



JERAT PAPUA



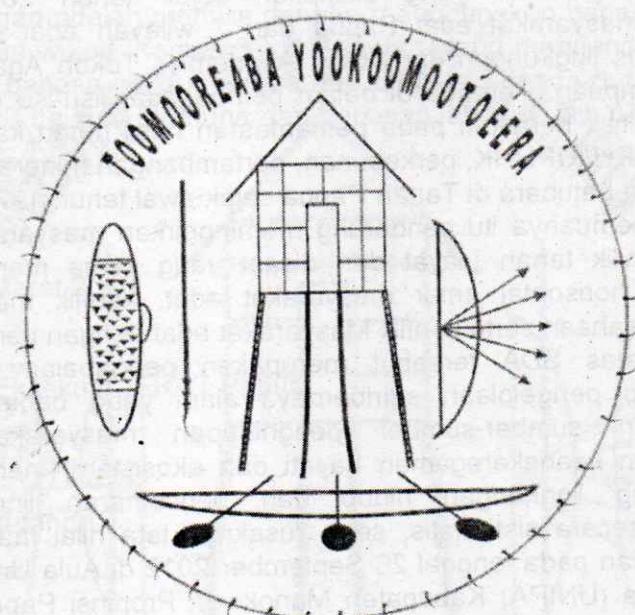
300 KATA

KAMUS BAHASA MOMUNA

KAMUS BAHASA MOMUNA

Hasil kerjasama antara JERAT (Jaringan Kerja Rakyat) Papua bersama dengan DMAM (Dewan Masyarakat Adat Momuna)

300 / 2018 / 010 / ka



KAMUS KECIL MOMUNA



KATA PENGANTAR

Kuntere...!

Jaringan Kerja Rakyat Papua yang disingkat JERAT adalah lembaga yang berkarakter jaringan dan berfokus pada isu Sumber Daya Alam (SDA) dan Hak-hak Ekonomi Sosial Budaya (EKOSOB) di Tanah Papua serta secara khusus mendampingi masyarakat adat di 7 wilayah adat di Tanah Papua. Kehadiranya atas rekomendasi dari pertemuan pertemuan yang dilakukan sejak tahun 2008 yang melibatkan masyarakat adat Papua dari 7 wilayah adat di Tanah Papua, aktivis lingkungan dan HAM, Akademisi, Tokoh Agama, dan Tokoh Perempuan. Pemuda di dalam pembahasan isu-isu eksploitasi SDA yang dititik beratkan pada pemanfaatan hasil hutan kayu skala besar oleh HPH/IUPHHK, perkebunan, pertambangan mineral, minyak dan gas serta batubara di Tanah Papua sejak awal tahun 1976 hingga saat ini. Kesemuanya itu cenderung meminggirkan masyarakat adat sebagai pemilik tanah ulayat dan disaat yang sama menciptakan konflik baik horizontal antar masyarakat adat, konflik masyarakat dengan perusahaan serta konflik Masyarakat adat dengan pemerintah. Eksploitasi atas SDA tersebut merupakan pengabaian terhadap prinsip-prinsip pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan, penghancuran sumber-sumber penghidupan masyarakat adat, penghancuran keanekaragaman hayati dan ekosistem, menurunnya daya dukung lingkungan hidup dan pencemaran lingkungan, pemiskinan secara sistematis, serta rusaknya tata nilai masyarakat adat. Kemudian pada tanggal 26 September 2012 di Aula Universitas Negeri Papua (UNIPA) Kabupaten Manokwari Propinsi Papua Barat telah dideklarasikan pendirianya dengan visi "Terwujudnya pengakuan dan perlindungan hak-hak masyarakat adat dalam bidang ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan hidup yang menghargai nilai-nilai budaya, HAM dan Demokrasi".

Masyarakat adat suku momuna adalah bagian dari komunitas suku-suku asli di Tanah Papua yang didampingi JERAT dalam program penguatan dan pendampingan atas dukungan dana dari BFDW Jerman sejak tahun 2013 – 2018. Satu bagian aktifitas program yang menjadi focus dan capaian hasil dari implementasi program tersebut adalah adanya pencetakan buku kamus bahasa momuna.

Setiap suku bangsa memiliki bahasa yang menjadi ciri khasnya dan bagian dari simbol budaya, sehingga harus pertahankan dan dikembangkan sebagai bahasa ibu yang menjadi tradisi secara turun temurun dari kehidupan leluhur hingga generasi selanjutnya. Dengan bahasa yang dituturkan seseorang dapat berkomunikasi dengan dirinya sendiri, dengan orang lain, dengan san pencipta dan subyek lainnya dalam berbagai hal kehidupan.



Sejak awal pendampingan tidak ditemui referensi yang menjelaskan tentang budaya dan tradisi suku momuna, mereka adalah komunitas yang dominan hidupnya masih kental dengan budaya lisan yang menjadi bagian dari tradisi kehidupan sehari-hari, sehingga budaya literasi belum begitu menjadi perhatian. Namun untuk di dalam menghadapi perubahan dan dinamikanya saat ini dan ke depan, kemampuan menulis dan membaca untuk menunjang berbagai aspek kehidupan menjadi penting, termasuk upaya mempertahankan mengembangkan tradisi dan budaya.

Untuk pembelajaran sederhana yang JERAT lakukan kepada masyarakat adat momuna dalam rangka penguatan dan pendampingan adalah menulis dengan menggunakan bahasa mereka sendiri dalam wujud 'Kamus Kecil Momuna' yang mengandung unsur pelestarian bahasa suku momuna dan edukasi kepada publik sekilas tentang suku bangsa momuna dan bahasanya yang unik dan menjadi ciri khasnya.

Jayapura, Maret 2018

Sekretaris Eksekutif JERAT Papua,

Septer Manufandu



KATA PENGANTAR

Kuntere...!

Sebut saja ini **Kamus Kecil Momuna**, hasil kerjasama antara JERAT (Jaringan Kerja Rakyat) Papua bersama dengan DMAM (Dewan Masyarakat Adat Momuna) atas dukungan Dana BFDW Jerman.

Pendidikan menjadi rekayasa sosial yang penting dilakukan dari program penguatan dan pendampingan, khususnya bagi masyarakat adat suku momuna yang situasi dan kondisi pendidikannya belum sejalan dengan perkembangan perubahan dan dinamikanya saat ini. Tidak sedikit orang momuna yang belum dapat menulis dan membaca, termasuk kesulitan untuk menuliskan bahasanya dengan huruf latin. Kolektif kosa kata momuna ini bagian dari penguatan kapasitas untuk orang momuna dengan dimaksud dapat menjadi motifasi untuk pengembangan budaya literasi (menulis, membaca, berhitung) sejalan dengan upaya lain yang telah dilakukan JERAT Papua, seperti, menginisiasi terbentuknya DMAM (Dewan Masyarakat Adat Momuna), studi tentang Identifikasi Hukum Adat Suku Momuna yang ditindaklanjuti dengan penulisan Pedoman Hukum Adat Suku Momuna dan pendidikan luar sekolah melalui kelembagaan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) dengan kelas belajar, diantaranya PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), Pemberantasan buta aksara dan sekolah budaya.

Materi pengolahan kamus ini diperoleh dari hasil studi dan diskusi dengan beberapa orang dari kalangan orang momuna, diantaranya Sdr. Simon Kokini (tenaga pengajar pada Sekolah Dasar Kampung Kuaserama), Neri Omu (Tokoh Pemuda Kampung Massi), Agus Woin (pemuda dari Sumo, atas dukungan JERAT Papua, yang bersangkutan saat ini sedang khursus bahasa inggris di Jayapura). Kamus kecil momuna ini berisi 5 (lima) bagian; (1) secerah tentang momuna, (2) sekilas tentang ciri umum bahasa momuna, (3) kearifan lokal sistim menghitung menurut tradisi momuna, (4) kata dan frase menurut beberapa kategori, (5) kata dan frase menurut abjad (Bahasa Indonesia – Bahasa Momuna dan Bahasa Momuna – Bahasa Indoensia).

Penguatan-penguatan tersebut dilakukan untuk meletakan dasar dalam mendorong perubahan yang lebih baik ke depan bagi orang/suku momuna



SECERCAH TENTANG MOMUNA

Momuna adalah suatu komunitas suku bangsa di Tanah Papua, (Kabupaten Yahukimo, Provinsi Papua) yang memiliki bahasa, tradisi dan budaya sendiri yang mendiami wilayah adatnya sejak para leluhur hingga generasi yang hidup saat ini di dataran ekologi rawa, sama halnya dengan kehidupan masyarakat adat di Merauke, Boven Digoel hingga ke Mimika Pantai. Momuna adalah satu kata yang juga bisa disebut frase. Dalam terminologi beberapa bahasa suku bangsa lainnya ada kesamaan makna dengan penjelasan beberapa narasumber saat studi identifikasi hukum adat suku momuna di lakukan (Nopember 2016).

Secara iseng menjelang akhir penulisan kamus ini (Januari 2018), ketika searching di google translate di temui sinonim kata momuna dalam beberapa bahasa, diantaranya bahasa Ibrani, bahasa Jepang dan bahasa Urdu.

Dalam Bahasa Ibrani, ‘Momuna’ berarti “**Pengawas**”, frase tersebut identik dengan interpretasi dari Tanti. M, Anggota Istimewa DMAM (Besar di Dekai bersama orang momuna dan dianggap orang tua, menjelaskan; “Yang saya tahu momuna itu adalah Rumah Di Atas Pohon” sebutan ‘Momuna’ atau ‘Namuna’ Bagi mereka Rumah adalah ‘Tempat Perlindungan’ dan ‘Sakral’, itu menunjukan ‘Eksistensi’ dan ‘Integritas’ sebagai suatu suku bangsa di Papua yang disebut ‘Suku Bangsa Momuna’ berdasarkan persamaan: (1) Satu moyang leluhur (meyaroo wateiroo/nenek moyang (meyaroo anaroo), pesta ulat sagu (tabooma). (2) Satu Kepercayaan religi (biroonee) dan ritual (pesta ular; kooboo, pesta babi; wei, pesta sagu; beeboma, pesta ulat sagu (tabooma) yang disebut tradisi dan budaya momuna. (3) Satu bahasa (noomo yoo), yaitu Bahasa Momuna. (4) Satu Wilayah (kommebotoomanya) adat Momuna/Namuna dari Barat (muroneea) Ke Timur (oroneea); Samboga – Obyo dan Suru suru dan dari Utara (osyoneea) Ke Selatan (ouwoneea); Kiripun – Muara menjadi milik bersama dalam satu tradisi (noomobooro).

Dalam bahasa Urdu (yang digunakan di India dan Pakistan); ‘Momuna’ berarti “**Yang Tercinta**”. Frase tersebut identik dengan interpretasi dari (1) Tinus Keikyera, Ketua Badan Komite DMAM; kata Momuna tidak ada artinya, tetapi ‘Momuna’ itu sendiri adalah ‘Wilayah Adat Orang Momuna’ dari Kiripun sampai Muara Koyorama (Kampung Muara) dan dari Samboga sampai di Suru suru. (2) Ibrani Otimuka, Tokoh Pemuda Kampung Muara; Yuno (cerita) dari Tubomee (orang tua), ‘Momuna’ artinya; ‘**Kasih Bersama**’ untuk sesama orang yang memiliki bahasa dan adat yang sama di satu wilayah adat dari Kiripun sampai Muara Koyorama (Kampung Muara) dan dari Samboga sampai di Suru suru.



Dalam bahasa Jepang; ‘Momuna’ berarti “Jangan Berantakan”. Frase tersebut identik dengan intrepretasi dari Kirimane Tari, Tokoh masyarakat Kampung Kuaserama; Momuna berarti: ‘Satu Tidak Ada Yang Beda Untuk Sesama Orang Momuna Dan Beda Dari Yang Lain Dari Suku-Suku Yang Ada. Untuk membedakan dengan cara hidup suku lainnya yang hidup di wilayah ini. Kata ‘Sama’ yang dimaksudkan adalah tradisi, bahasa dan wilayah adat sejak leluhur adalah milik bersama, yaitu Orang Momuna’.



SEKILAS TENTANG CIRI UMUM BAHASA MOMUNA

Di dalam penerapannya sebagai media komunikasi sehari-hari pemakaian yang menjadi aturan yang belakar secara umum yang menjadi karakteristik bahasa momuna, diantaranya

- Kata 'Nya, diartikan sebagai suatu wujud atau sosok yang hidup. Kata tersebut dalam penulisannya :
 - (1) Jika di awal kalimat; 'Nya' ditulis terpisah dari kata sesudahnya (berdiri sendiri).
 - (2) Jika di akhir kata atau kalimat yang menyatakan suatu wujud atau sosok yang hidup penulisannya; 'nya' disambung (tidak berdiri sendiri) kata sebelumnya.
 - (3) Khusunya Jika itu penyebutan untuk Kata Tuhan sang pencipta, walaupun di akhir kata atau kalimat penulisannya terpisah (berdiri sendiri) dengan huruf awalnya ditulis dengan huruf besar = 'Nya'
- Penggunaan huruf vokal ganda dalam suatu kata, seperti vokal 'ee' dibaca 'i' dan vokal 'oo' dibaca 'u'
- Penggunaan intonasi pada suku kata terakhir dari satu kata ada yang datar (-), Tinggi (') dan Rendah (,).
- Beberapa huruf mengalami perbedaan di dalam pengucapannya, seperti huruf;
 - (1) 'R' yang berada di awal kata pengucapannya menjadi 'D', kemudian huruf 'P' pengucapannya menjadi 'B'.
 - (2) 'Y' pada suku kata terakhir dari suatu kata pengucapannya adalah 'J'
- Dalam pembicaraan sering kali menggunakan ungkapan 'me ne ne ne...'; dapat diartikan menjadi beberapa penafsiran, diantara adalah
 - (1) Jika kata me ne ne mengawali pembicaraan, itu berarti menanyakan sesuatu hal, seperti tentang kegunaan..., manfaat, maksud..., tujuan...
 - (2) Jika letaknya di pertengahan pembicaraan , dapat diartikan sebagai kata sambung, seperti terus, lalu, kemudian, atau berfungsi sebagai kata bantu yang berarti menunjuk sesuatu hal, seperti ini adalah.... yaitu...., yang tersebut...
 - (3) Sering kali juga dalam pembicaraan menggunakan ne ne ne dalam pertengahan pembicara, itu berarti mempersingkat tentang suatu hal yang jamak dan tidak mungkin untuk menjelaskan satu persatu atau secara rinci, seperti semua itu adalah..., dari berbagai hal itu...
- Dipercaya dalam bahasa momuna tidak menggunakan huruf; F, V, Q dan X, seperti halnya kebanyakan bahasa lokal lainnya.
- Penggunaan huruf 'e', lebih cenderung menggunakan 'e taling' daripada 'e pepet'.
- Terdapat juga kata serapan dari bahasa Indonesia, seperti kata Alkitab menjadi 'Arkita', Kata Gereja menjadi Ari mingku pod an kata Sekolah menjadi Ekora.



KEARIFAN LOKAL SISTIM MENGHITUNG MENURUT TRADISI MOMUNA

Masyarakat Adat Suku Momuna memiliki cara menghitung mulai dari hitungan bilangan 1 – 12 dan 13 - 22 (dari jari kelingking kanan hingga ke kepala dan berlanjut ke jari kelingking tangan kiri). Dari hal tersebut orang Momuna memiliki hitungan menurut deret hitung pada jari tangan dan derat ukur dari Pergelangan Tangan (adalah bilangan 6) – Tulang Hasta Tangan/Pertengahan Antara Pergelangan Tangan Dengan Siku (adalah bilangan 7) – Siku (adalah bilangan 8) – Lengan Tengah Antara Siku Dan Bahu (adalah bilangan 9) – Bahu (adalah bilangan 10) – telingah (adalah bilangan 11) – kepala (adalah bilangan 12). Jika masyarakat menunjuk dengan bahasa tubuh dari ujung jari hingga ke pundak berarti jumlah bilangannya atau deret ukurnya adalah bilangan 10, tetapi kalau dari ujung jari tangan ke kepala berarti itu menunjukkan bilangan atau deret ukurnya adalah bilangan 12.

Bahasa Momuna	Angka Dari Kiri	Penunjukan/Penanda Pada Bagian Tubuh Manusia	Angka Dari Kanan
Kiti-kiti	1	Yang ditunjukan dengan jari kelingking , dimulai dari tangan kiri	11
Ketra romoo	2	yang ditunjukan dengan jari manis tangan kiri	10
Dobini	3	yang ditunjukan dengan jari tengah tangan kiri	9
Ana romoo	4	yang ditunjukan dengan jari telunjuk tangan kiri	8
Ana	5	yang ditunjukan dengan ibu jari tangan kiri	7
Oomoh	6	yang ditunjukan dengan pergelangan tangan tangan kiri	6
Kosih	7	yang ditunjukan dengan pertengahan (tulang hasta) antara pergelangan tangan persendian siku tangan kiri	5
Oorooh	8	yang ditunjukan dengan lekukan persendian siku tangan kiri	4
Tabe	9	yang ditujukan dengan pertengatan (tulang lengan) antara persendian lekukan siku dengan bahu tangan kiri	3
Ooduh	10	yang ditunjukan dengan persendian bahu kiri	2
Etei	11	yang ditunjukan pada telingah kiri	1
Tokoo wake	12	yang ditunjukan dengan kepala (bagian atas; ubun-ubun), yang merupakan Titik Tengah	0
Okiya etei	13	yang ditunjukan dengan telingah sebelah kanan	1
Okya oodooh	14	yang ditunjukan dengan bahu kanan	2
Okya tabe	15	yang ditunjukan dengan bagian tengah (tulung lengan) antara bahu dan lekukan persendian siku kanan tangan kanan	3
Okya ooroo	16	yang ditunjukan dengan lekukan siku tangan kanan	4
Okya kosee	17	yang ditunjukan dengan pertengahan (tulang hasta) antara persendian siku dan pergelangan tangan kanan	5
Okya oomwo	18	yang ditunjukan dengan pergelangan tangan kanan	6
Okya ana	19	yang ditunjukan dengan ibu jari tangan kanan	7
Okya ana romoo	20	yang ditunjukan dengan jari telunjuk tangan kanan	8
Okya dobini	21	yang ditunjukan dengan jari tengah tangan kanan	9
Okya ketra romoo	22	yang ditunjukan dengan jari manis tangan kanan	10
Okya kitikit	23	yang ditunjukan dengan jari kelingking tangan kanan	11



Berdasarkan bahasa di Tanah Papua terdapat ratusan suku bangsa, bisa jadi kearifan lokal berhitung menurut tradisi tersebut terdapat juga pada suku-suku asli Papua lainnya. Itu yang sebenarnya dapat juga disebut 'matematika alam' yang kemudian menjadi ilmu berhitung berbasis angka pada bilangan cacah : 0, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, atau bilangan asli : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10.. Konon sejarahnya dari matematika alam tersebut yang dikembangkan dari beberapa kebudayaan, dari budaya Yunani hingga ke budaya Saxson (Inggris), menjadi matematika modern yang kemudian logika dan rationya digunakan hampir pada semua pengetahuan saat ini. Bersandar pada suatu proposisi ataupun suatu aksioma; 'imajinasi itu lebih penting dari pengetahuan', bisa saja cara berhitung lisan tersebut dikembangkan menjadi budaya tertulis, dengan mengintrepretasikan visualisasi anggota tubuh yang dipergunakan menjadi character (simbol) tertentu untuk mengisi ruang yang disebut Papua, misalnya :

Bahasa Momuna	Angka Dari Kiri	Penunjukan/Penanda Pada Bagian Tubuh Manusia	Visulisasi Character (simbol)	Abjad*
Kiti-kiiti	1	Yang ditunjukan dengan jari kelingking , dimulai dari tangan kiri yang ditunjukan dengan jari manis tangan kiri	■	A
Ketra romoo	2	yang ditunjukan dengan jari tengah tangan kiri	■ ■	B
Dobini	3	yang ditunjukan dengan jari telunjuk tangan kiri	■ ■ ■	C
Ana romoo	4	yang ditunjukan dengan jari ibu jari tangan kiri	■ ■ ■ ■	D
Ana	5	yang ditunjukan dengan pergelangan tangan tangan kiri	■ ■ ■ ■ ■	E
Oomoh	6	yang ditunjukan dengan pertengahan (tulang hasta) antara pergelangan tangan persendian siku tangan kiri	L	G
Kosih	7	yang ditunjukan dengan lekukan persendian siku tangan kiri	—	H
Oorooh	8	yang ditujukan dengan pertengahan (tulang lengkap) antara persendian lekukan siku dengan bahu tangan kiri	—	I
Tabe	9	yang ditunjukan dengan persendian bahu kiri		J
Ooduh	10	yang ditunjukan pada telingah kiri	✓	K
Etei	11	yang ditunjukan dengan kepala (bagian atas; ubun-ubun), yang merupakan titik tengah/pusat	?	L
Tokoo wake	12	yang ditunjukan dengan telingah sebelah kanan	Ω	M (MOMUNA)
Okiya etei	13	yang ditunjukan dengan bahu kanan	?	N
Okyo oodooh	14	yang ditunjukan dengan bahu kanan	✓✓	O



Okya tabe	15	yang ditunjukan dengan bagian tengah (tulung lengan) antara bahu dan lekukan persendian siku kanan tangan kanan		P
Okya ooroo	16	yang ditunjukan dengan lekukan siku tangan kanan		R
Okya kosee	17	yang ditunjukan dengan pertengahan (tulang hasta) antara persendian siku dan pergelangan tangan kanan.	=	S
Okya oomwo	18	yang ditunjukan dengan pergelangan tangan kanan		T
Okya ana	19	yang ditunjukan dengan ibu jari tangan kanan	★	U
Okya ana romoo	20	yang ditunjukan dengan jari telunjuk tangan kanan	□	Y
Okya dobini	21	yang ditunjukan dengan jari tengah tangan kanan	△	Z
Okya ketra romoo	22	yang ditunjukan dengan jari manis tangan kanan	▽	Misteri
Okya kitikit	23	yang ditunjukan dengan jari kelingking tangan kanan	(X)	

*Keterangan Dalam Bahasa Momuna Tidak Terdapat kata yang berabjad; F, V, Q dan X.



KATA DAN FRASE

MOMUNA - INDONESIA

Bahasa Momuna	Keterangan	Bahasa Indonesia
SALAM KHAS MOMUNA		
Kotere dan Kuntere	Penyebutanya 'Kotre' dan 'Kuntre', bermakna; Salam khas Momuna, adalah pemberian hormat kepada orang lain. Kotere adalah penyebutan salam untuk 1 orang (tunggal) dan Kuntere adalah penyebutan salam kepada untuk lebih dari 1 orang (jamak).	Salam momuna

ARTI FILOSOFIS MOMUNA

Burutai	Arti kata 'momuna' dalam prespektif filosofis adalah Tanah, Pohon dan Air, bermakna; 'Tanah'; yang menjadi dasar pohon berpijak dan air mengalir, 'Pohon; yang tegak berdiri menjaga, melihat mendengar, menyaksikan yang ada di langit dan yang ada di bawah; tanah, hutan, air, manusia dan hewan dan 'Air'; yang mengalir tenang, menyegarkan dan memberi kehidupan pada berbagai makhluk hidup.	Tanah
Kono		Pohon
Ing		Air
Kommebotoomanya	Penyebutanya 'Komebotumanya', bermakna; satu wilayah adat suku momuna.	
Noomo yoo	Penyebutan 'Numoyu', bermakna; Satu bahasa, yaitu bahasa momuna.	Kesatuan dan persatuan orang momuna
Noombooro	Penyebutanya 'Numobro', bermakna; Milik bersama dalam satu tradisi; 'sistem kepemimpinan'.	

SEBUTAN UNTUK WARNA DALAM TRADISI MOMUNA

Kwe	Bermakna; sebagai warna dasar; putih,	Putih
Ikyei	merah hitam, terdapat pada seni ornament (hiasan) pada perisai perang yang disebut koaki, dan menjadi bagian dari simbol budaya momuna.	Merah
Tu		Hitam



SEBUTAN UNTUK KATA PENGHUBUNG

Neemee Nebo	Penyebutannya Niminebo.	Dan
		Dengan

SEBUTAN TENTANG JARAK

Yakee – a	Penyebutannya 'Yakia'.	Samping
Booro	Penyebutannya 'Bro'.	Dekat
Botoomai	Penyebutannya 'Botumai'.	Jauh

SEBUTAN UNTUK KATA TUNJUK

Me – e	Penyebutannya 'Me'.	Ini
Anee – e	Penyebutannya 'Anie'.	Itu
Are Yobo/Areneea	Penyebutannya 'Areyobo/Arenia'.	Di sana
Me Yobu/Meneea	Penyebutannya 'Meyubu/Mania'.	Di sini
Aneeree/Anee yobu	Penyebutannya 'Aniri/Aniyobu'.	Di situ
Me – ee'	Penyebutannya sama dengan penyebutan untuk kata 'Me' (ini), perbedaanya diakhir kata intonasinya naik : 'Me'.	Kemari/Ayo

SEBUTAN UNTUK WAKTU DAN USIA MANUSIA

Otu'		Waktu
Kye – ee – kye – ee	Penyebutannya 'Kiyei- kiyei'.	Pagi
Wititi'		Siang
Kwire bo	Penyebutannya 'Kuirebo'.	Sore
Wi		Malam
Wiriti'		Tengah Malam
Weiyamee	Penyebutannya 'Weiyami', bermakna usia seseorang, yang mereka mengukurnya dengan pohon, karena dalam tradisi suku momuna, setiap bayi yang lahir, tali pusarnya ditanam bersamaan dengan suatu tumbuhan di atasnya.	Umur
Tooboomee	Penyebutannya 'Tubumi', bermakna; usia renta yang tidak bisa jalan.	Usia tua
Rooneemeenya	Penyebutannya 'Runiminya', bermakna; Usia yang produktif bisa bekerja.	Usia dewasa



SEBUTAN UNTUK PESTA ADAT SUKU MOMUNA

Momuna booro	Penyebutanya 'Mamunabro', bermakna pesta adat dalam kalangan orang momuna.	Pesta/Acara adat
Kooboo	Penyebutanya 'Kubu', bermakna sebagai Pesta ular, adalah suatu mekanisme dan proses konsolidasi dalam penyelesaian suatu perkara adat.	
We	Bermakna; Pesta babi, sebagai ritual untuk pengukuhan sesuatu hal yang dianggap penting.	
Beeboma	Penyebutanya 'Biboma', bermakna; Pesta sagu. Adalah ritual pengukuhan suatu pernikahan atau pengucapan syukur terhadap sesuatu keberhasilan.	
Tabooma	Penyebutanya 'Tabuma', bermakna sebagai; pesta ulat sagu. Adalah 'Inisiasi perempuan menginjak usia dewasa dan dapat menikah, yang juga ditandai dengan haid pertama.	
Wabie manta serakoorema	Penyebutanya 'Wabimantaserakurema'.	Perkawinan
Koru	kepada keluarga istri.	Pemberian maskawin

SEBUTAN UNTUK SENJATA TRADISIONAL

Ri/Riri	Ada juga yang menyebut secara pengulangan, seperti 'Riri', penyebutanya 'Diri' atau juga yang disebut kata ulang, untuk menunjukkan panah yang dimiliki bukan hanya 1 tetapi banyak sebagai senjata tradisional untuk menjaga diri, berburu dan perang. Nama pohon untuk buat panah adalah 'Bane ko'.	Panah
See	Pohon untuk buat busur adalah 'See ko'.	Busur
Beka	Penyebutanya 'b' adakalanya menjadi 'P' = 'Peka'.	Tombak
Witi bukooro	Penyebutanya 'Witi bukro'.	Pisau dari tulang kasuari
Kyeetoku reeme boomoo	Penyebutanya 'Kitokurimibumu'.	Kapak batu
Ko wake	Penyebutanya 'Koaki'.	Perisai perang

SEBUTAN UNTUK MANUSIA DAN BAGIAN DARI ANGGOTA TUBUH

Nya	Penyebutanya untuk suatu sosok, suatu subyek, manusia, orang atau wujud lainnya.	Manusia
Nya noo	Penyebutanya 'Yanu', bermakna sebagai jiwa, roh, dan nyawa.	Sesuatu yang hidup
Tokoo	Penyebutanya 'Toku'.	Kepala



Tokoo ate		Rambut
Keena koro'	Penyebutanya 'Kinakuro'.	Leher
Ate'		Telinga
Otu'		Mata
Pokooro'	Penyebutanya 'Pokro'.	Mulut
Kwe'		Hidung
Tabee seera'	Penyebutanya 'Tabisira'.	Pipi
Yoo'	Penyebutanya 'Yu'.	Gigi
Oro'		Lidah
Boke'		Bibir
Bo bubu'	Penyebutanya 'Bobubu'.	Dagu
Otu ate'	Penyebutanya 'Otuate'.	Alis Mata
Te'		Tangan
Te reekee	Penyebutanya 'Teriki'.	Kuku
Rukro		Dada
Mee'	Penyebutanya 'Mi'.	Perut
Kakitokoo koro'	Penyebutanya 'Kakittokukoro'.	Punggung
Reitee ma'	Penyebutanya 'Retima'.	Pantat
Kei'		Paha
Yoku'		Lutut
Ta ee	Penyebutanya 'Tai'.	Daging
Yonee	Penyebutanya 'Yoni'.	Darah
Meekiberma	Penyebutanya 'Mikiberma'.	Tali Pusar'

SEBUTAN UNTUK ORANG DAN TOKOH		
Na		Saya
Ko	Penyebutanya sama dengan sebutan untuk hewan anjing : 'Ko – o'.	Kamu
Ko	Untuk 1 orang/tunggal.	Kalian
Kun	Lebih dari 1 orang/jamak.	Kamu
In		Kami/Kita
Tun		Mereka
Nya we esei	Penyebutanya 'Nyawesi'.	Sedikit Orang
Nya weititi	Penyebutanya 'Nyawetiti'.	Banyak Orang
In booro teemeenya-nya	Penyebutanya 'Ibrotiminyanya'.	Tetangga
Oni		Tamu
Nya wermatitimeeya	Penyebutanya 'Nyawer rmatitiminya nyamimuka', bermakna; Orang yang mandiri.	Orang
Ukrootomo	Penyebutanya 'Ukrutomo'.	Pemimpinan
Yookoneemameeto	Penyebutanya 'Yukonimamito', bermakna; 'Pemimpin Manusia; pertama adalah Adam, selanjutnya anak cucunya', sedangkan sebutan Tuhan Allah 'Tokooboomamee Nya', perbedaanya	Pimpinan Adat



	dengan sebutan untuk orang banyak harta 'nya' yang berarti menunjukkan suatu wujud sosok (manusia), penulisanya; 'Tokooboomameenya'.	
Nuain	Bermakna, Para perempuan atau kaum perempuan.	Perempuan
Botemarino bootoyoo wee mameenya	Penyebutanya 'Botemarino botuyu wimaminya', bermakna; Pendidik jemaat gereja sebagai 'gembala' dalam aktifitas pelayanan gereja.	Tokoh
Riti nya/yoo mee yaba tootooe ameeya	Orang yang dianggap mampu memfasilitasi penyelesaian suatu perkara adat melalui mediasi perdamaian.	Orang Tengah
Orotooboomameeto	Penyebutanya 'Orotubumamito', bermakna sebagai kepala perang. Orang yang mempunyai kemampuan untuk memimpin perang.	
Tokooboo babotemameeto	Penyebutanya 'Tokububobotemamito', bermakna; sebagai kepala suku yang atau pemimpin masyarakat pada suatu wilayah' pemukiman.	
Tokubu Mameeto	Penyebutanya 'Tokubumamito', bermakna; sebagai orang tengah. Orang yang dianggap banyak memiliki harta adat seperti Ko yoono (kaya), dan orang tersebut dapat menjadi pemimpin masyarakat, karena dengan harta adat yang banyak, Dia dapat membantu masyarakat yang dipimpinya di dalam penyelesaian suatu perkara adat, ketika ada sanksi denda harta yang harus dibayar kepada pihak korban.	Tokoh Masyarakat dalam suku bangsa momuna
Ritikakeemameeto	Penyebutanya 'Ritikakimamito', bermakna orang tengah. Orang yang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan suatu perkara adat.	
Koubye mameenya	Penyebutanya 'Kobyemaminya', bermakna; Mediator perdamaian; '1 orang atau lebih dari 1 orang yang diminta oleh pihak korban dengan kriteria memiliki pengalaman dan kemampuan untuk menyelesaikan/mediasi suatu perkara adat' yang disebut 'orang tengah'.	
Weemameeto	Penyebutanya 'Wimamito', bermakna; Kegiatan belajar mengajar dalam aktifitas sekolah'	



Botemarino bootoyoo wee mameenya	Penyebutanya 'Botemarino botuyu wimaminya', bermakna; sebagai Pendidik jemaat gereja sebagai 'gembala' dalam aktifitas pelayanan gereja.	
Tootooeemameenya	Penyebutanya 'Tutimaminya', bermakna; Kelompok atau sebagian orang sebagai Pembaharu atau mendorong perubahan kehidupan masyarakat suku momuna.	
Weiya meeree mee yookoro-yookoro rekaba 'bareemameenya	Penyebutanya 'Weyamirimi yukroyukkro rekaba barimaminya', bermakna; Perbuatan-perbuatan yang arif dapat menjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat.	Teladan
Weeteetenain	Penyebutanya 'Wititinain', bermakna sebagai pemilik tanah adat yang diwariskan secara turun-temuruan.	
Inkonootenain	Penyebutanya 'Inkonutenain', bermakna tuan tanah.	Pemilik tanah
Korutettemain	Penyebutanya 'Korutetemai', bermakna; pemilik kali, dalam pandangan orang momuna, kali juga dianggap tempat sacral.	

SEBUTAN UNTUK BAGIAN DARI RUMAH ADAT

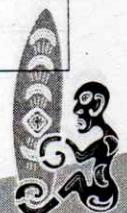
		Letak kampung
Korooromaboo		
Wei koobo boo	Penyebutanya 'Weikubobu', bermakna; suatu wilayah kesatuan pemukiman orang momuna yang sekarang disebut kampung.	Rumah Adat
Bukos subu	Penyebutanya 'Bukosu', bermakna sebagai; tempat suci (ada bilik pemisah antara perempuan dan laki-laki, hubungan suami istri di luar rumah, termasuk perempuan yang sedang haid dan perempuan yang melahirkan ada rumah khusus), benteng; tempat perlindungan dan menara pengawas'. Rumah adat suku momuna; Tiang Rumah dari pohon yang mereka namakan 'Komiro', Pintu Rumah dari pohon yang mereka namakan 'Takibo', Dinding Rumah dari pohon yang mereka namakan 'Komoroke', Atap Rumah terbuat dari daun sagu yang mereka namakan 'Diase'.	Rumah pohon/rumah tinggi
Bru kebu	Adalah rumah tempat tinggal yang dimanfaatkan untuk kegiatan berburu selama beberapa hari di hutan.	Rumah tanah



Toomo	Penyebutanya 'Tumo', adalah tiang yang dimaksud adalah pohon menjadi 'Tiang utama rumah adat suku Momuna.	Tiang
Kukako		Kayu Bakar
Boo ase	Penyebutanya 'Buase'.	Atap Rumah
Boo roun toma	Penyebutanya 'Burontoma'.	Dinding
Boo toma	Penyebutanya 'Butuma'.	Tiang Rumah
Mariki		Tangga-Tangga
Bo bootee	Penyebutanya 'Boboti'.	Kamar/Ruang
Takibo		Pintu
Boreekooro-kooro	Penyebutanya 'Borikrokor' Tulang rangka hewan hasil berburu yang biasa diasar dan disimpan untuk kepentingan tertentu dan sebagai penanda dan bukti seorang suami rajin berburu yang merupakan wujud tanggungjawab terhadap keluarga.	Tulang rangka hewan
Sekeri	Yang tidak sedang berapi.	Tungku
Kookwari	Penyebutanya 'Kukuari', adalah tungku yang sedang berapi untuk kegiatan memasak makanan.	Tungku
Ko rema	Penyebutanya 'Korema'.	Selimut dari kulit kayu

SEBUTAN UNTUK BAGIAN DARI SUATU KELUARGA BESAR

Jukrojoo	Penyebutanya 'Jukroju'.	Leluhur
Meyaroo wateiroo	Penyebutanya 'Meyaru wateiru'.	Moyang (laki-laki)
Meyaroo anaroo	Penyebutanya 'Meyaruanaaru'.	Moyang (perempuan)
Tubomee	Penyebutanya 'Tubomi'.	Orang tua
Noo imo		Mama mantu
Otonee imoo		Bapak mantu
Ke inmoo	Penyebutanya 'Keinmu', adalah Ipar; saudara istri atau suami.	kaka mantu
Meba botebemameenya	Penyebutanya 'Meba botemaminya', bermakna; 'Pemimpin di lingkungan keluarga besar, di lingkungan klan dan marga'.	Pemimpin keluarga
Meiya`	Penyebutanya 'Ameya'.	Kakek
Ana		Nenek
Ai		Bapak
Ai Benee	Penyebutanya 'Aiben'i.	Bapak Tua
Ai kenee	Penyebutanya 'Aiken'i.	Paman/Bapak Ade
Ai weyamee	Penyebutanya 'Aiweyami'.	Bapak angkat
Mantaae meearoobemeeto	Penyebutanya 'Mantae miribemito' : Kepala keluarga yang telah mempunyai anak.	Kepala keluarga
Mantaemeeto	Penyebutanya 'Manaemito', bermakna; Kepala keluarga yang belum mempunyai	Kepala keluarga



	anak.	
Noo	Penyebutanya 'Nu'.	Ibu
No Abai	Penyebutanya 'Noabai'.	Mama tua
Nu kenee`	Penyebutanya 'Nukeni'.	Mama ade
Noo weiyamee	Penyebutanya 'Nuweyami'.	Mama angkat
Bo Tee	Penyebutanya 'Boti'.	Ipar laki-Laki atau perempuan
Mikere		Bayi
Takreeamo	Penyebutanya 'Takriamo'.	Persalinan bayi'
Awatkeeramo	Penyebutanya 'Awatkiramo'.	Bayi yang dilahirkan
Mee kere	Penyebutanya 'Mikre'.	Anak Bayi (masih menyusu)
Mee moun kanee mamee	Penyebutanya 'Mimon kanimami'.	Anak Kecil (sudah tidak menyusu)
Mee	Penyebutanya 'Mi'.	Anak, juga berarti: Anak Besar (sudah bisa menikah)
Mee makoo to mee	Penyebutanya 'Mimakutomi'.	Anak Laki-Laki
Mee manta mee	Penyebutanya 'Mimantami'.	Anak Perempuan
Na oto nee/na Bee	Penyebutanya 'Naotoni/Nabi'.	Saudara Laki-Laki
Na abei/Na ma – a`	Penyebutanya 'Nabei atau Nama'.	Saudara Perempuan
Tooko me	Penyebutanya 'Tukome'.	Anak di luar nikah
Abanee mee	Penyebutanya 'Abanimi': sebutan itu juga sama dipakai untuk menyebut anak piatu (seorang anak yang ayahnya telah meninggal dunia) atau untuk anak yatim piatu (seorang anak yang bapak dan ibunya telah meninggal dunia).	Anak yatim
Mee weiyamee	Penyebutanya 'Meeweyami'.	Anak angkat
Mouro	Bermakna; Generasi penerus; yang hidup sekarang dan yang akan datang.	Anak cucu
Mon	Adalah saudara laki-laki dari istri atau bapak, di Papua menyebutnya bapak ade (dari kata bapak adik).	Om/Paman
Mee imoo	Penyebutanya 'Mi imu', adalah penyebutan calon anak mantu laki-laki; belum menikah.	Anak mantu
Menaimoo	Penyebutanya 'Menamu', adalah mantu laki-laki; telah menikah.	Anak mantu
Ai moo	Penyebutanya 'Aimu', adalah anak mantu perempuan.	Anak mantu
Nya meemooka	Penyebutanya 'Nyamimuka'.	Marga laki-laki
Komee nyako	Penyebutannya 'Kominyako', bermakna; 'Kamu saya punya saudara'.	Kekerabatan

SEBUTAN UNTUK HARTA ADAT DAN HARTA BENDA LAINYA



In mari-marimee meta-meta	Penyebutanya 'Imarimarimi metameta', bermakna; 'Kekayaan-kekayaan orang momuna', diantaranya adalah: (1) Gigi taring anjing yang disebut koyoo. (2) Kalung taring anjing yang disebut koyoono, sebagai harta tertinggi dalam tradisi dan budaya momuna. (3) Kalung gigi babi bagian tengah yang disebut Wou yoono. (4) Kerang laut kecil, yang disebut sikh. (5) Kerang laut yang lebih besar dari sikh, yang disebut otih. (6) Kerang laut yang lebih besar dari otih, yang disebut katih. (7) Busur, yang disebut 'Riri'. (8) Panah, yang disebut see (9) Tombak, yang disebut 'peka' (10) Kapak batu, yang disebut 'che' (11) Pisau dari tulang kasuari, yang disebut 'witi bukooro'. (12) Sagu yang disebut 'bee', (13) Pisang yang disebut iee (14) Ubi hutan yang disebut 'wani bena'. (15) daging hewan hasil berburu, (16) hewan babi, (17) tanah adat (sebenarnya dalam tradisi momuna tidak mengenal jual beli) dan (18) tas tradisional Papua atau noken yang disebut 'Miai'.	Tentang Harta Adat
Ko yoo	Penyebutanya 'Koyu'.	Gigi taring anjing
Ko yoo no	Penyebutanya 'Koyuno'.	Kalung taring anjing
Wo yoo no	Penyebutanya 'Woyuno'.	Kalung Gigi Babi
Te kee	Penyebutanya 'Tei'.	Kalung Kerang laut
Sikeeh, Oteeh, Kateeh	Penyebutannya 'Sikih, Otih, Katih' adalah kalung dari kulit kerang yang menjadi bagian dari harta adat.	Kalung dari kerang laut
Nya boorooe tae	Penyebutanya 'Nyabrotae'.	Tanah adat milik marga
Nya beeko	Penyebutanya 'Nyabiko'.	Dusun sagu
Keetee/Oor	Penyebutanya 'Kiti/Ur'.	Uang
Khe	Perahu orang momuna terdiri dari 2 jenis; rata dari depan hingga belakang dan tinggi depan serta galian badan perahu ada yang sebatas lutut dan ada yang setengah lutut. dengan ukuran, ada yang 10 meter yang dapat menampung 10 – 12 orang. Perahu digunakan untuk sarana transportasi dan pergi berperang.	Perahu
Weete	Penyebutanya 'Wite', adalah pohon untuk buat dayung, diantaranya pohon 'Ko sua/o moru/ko bamu/ko kyeko'.	Dayung
Deimokumee	Penyebutanya 'Deimokumi'.	Selimut dari kulit kayu
Bo-oree ma	Penyebutanya 'Burema'.	Hasil berburu
Boreetaee	Penyebutanya 'Boritai', bermakna; Daging	Hewan buruan



	hewan hasil kegiatan berburu yang akan diberikan kepada keluarga lainnya; keluarga istri, keluarga sendiri dan tetangga.	
Beeree manta	Penyebutanya 'Birimanta'.	Hasil kebun
Kodan	Bermakna; Hasil hutan yang bukan kayu.	Hasil hutan
Obhu		Hasil kebun
Beeree manta	Penyebutanya 'Birimanta'.	Hasil kebun
Okoo	Penyebutanya 'Oku', adalah tas tradisional yang lazim di Papua disebut noken.	Tas tradisional
Miai	Adalah pakain adat khusus untuk perempuan, lazimnya di Papua menyebutnya salih, menyerupai pakaian rok perempuan.	Pakaian adat
Sookoomaree	Penyebutanya 'Sukumari': bentuknya menyerupai garpu tidak bertangkai memiliki 3 jari kira-kira sepanjang antara 4 - 6 centimeter berbentuk pipih tidak beda dengan pikon miliki suku lainnya di sekitarnya. Dimainkan saat-saat tertentu (tenang/sunyi) dengan cara diletakan pada rongga mulut secara horizontal (antara bibir atas dan bibir bawah dan lidah agak ditekan ke bawah) yang kemudian ditarik berkali-kali; getaran dari jari tengah alat tersebut memantul ke rongga mulut yang berasimilasi dengan hembusan lembut dan hangat dari kerongkongan akan menghasilkan resonansi yang harmoni; cepat lambat, tinggi rendah.	Alat musik bambu

SEBUTAN UNTUK SESUATU YANG TERKAIT DENGAN I ALAM SEMESTA

Botooma Rino Booto	Penyebutanya 'Botumarinobuto'.	Tuhan
Roona	Penyebutanya 'Runa'.	Alam
Bootomooneema	Penyebutanya 'Butomunima', bermakna; berumah tangga.	Kehidupan
Ko biemamee nya'	Penyebutanya 'Kobimaminya'.	Malaikat
Roungko booto'	Penyebutanya 'Rongkobuto'.	Iblis
Tookoo	Penyebutanya 'Tuku'.	Setan
Nya	Bermakna; 'Suatu wujud atau sosok yang hidup'.	Manusia atau Orang
Eekee	Penyebutanya 'Iki'.	Matahari
Aikro		Langit
Po – Oree'	Penyebutanya 'Puri'.	Binatang
Oonoo	Penyebutanya 'Unu'.	Bintang
Ra'		Bulan
Berasi		Terang



Turama/Toku		Gelap
Bee aree	Penyebutanya 'Biari'.	Awan
Wasooaree	Penyebutanya 'Wasuari'.	Angin (Kencang)
Boorooke'	Penyebutanya 'Bruke'.	Bumi
To – oo	Penyebutanya 'Tou'.	Gunung
Urioma		Angin
Kyee tokoo'	Penyebutanya 'Kitoku'.	Batu
Kyee sangkee'	Penyebutanya 'Kisangki'.	Pasir
Burutai	Bermakna sebagai; 'Filosofis Momuna adalah; 'Tanah'; yang menjadi dasar pohon berpijak dan air mengalir, 'Pohon; yang tegak berdiri menjaga, melihat mendengar, Menyaksikan Yang ada di langit dan yang ada di bawah; tanah, hutan, air, manusia dan hewan.' dan 'Air'; yang mengalir tenang, menyegarkan dan memberi.	Tanah
Kuka	Dengan kayu dan rotan, yang dilakukan dengan cara ditarik berkali-kali (gesekan) dengan perekatan yang konstan dan stabil akan menghasilkan api yang kemudian ditiup pada dedaunan kering yang ada dibagian bawahnya.	Api
Ing		Air
In akikosiramamee in aki	Bermakna sebagai sumber kehidupan', Kata 'ing' juga dipakai untuk menyebut rawa dan kali.	Air, kali dan rawa tempat makan
Kono		Pohon
Beeti timamejo	Penyebutanya 'Bititimamejo', bermakna; Tempat hidup dan tempat makan.	Tempat Tinggal
Marimeebu	Penyebutanya 'Marimibu', bermakna; Tempat atau pohon yang dianggap suci bagi suatu marga.	Tempat Keramat
Bremanta		Makanan
Totomameta	Bermakna; Sistem pengobatan tradisional momuna yang telah diterapkan dalam kehidupan suku momuna.	Obat-obatan
Mogroweemeto	Penyebutanya 'Mogroweimeto', bermakna; Pengetahuan lokal' yang terdapat dalam tradisi dan budaya dalam kehidupan sehari-hari orang momunak	Pengetahuan
Komeenyako	Penyebutanya 'Kominyabo', bermakna; Harga diri/kehormatan dalam suatu keluarga/margak	Martabat
Botoma rinobooto yoo saeemamnya	Penyebutanya 'Botoma Rinobutuyu saimamya', adalah Kepercayaan terhadap Tuhan sang pencipta.	Agama
Nyawetiti		Masyarakat
Yuno	Penyebutanya 'Yuikarma', bermakna;	Cerita



Yoo wee-e karema	Pesan dari orang tua/leluhur; mengabarkan tentang sesuatu kepada anak cucu dan orang lain.	
-------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------	--

SEBUTAN UNTUK NAMA-NAMA TUMBUHAN		
Nya beeko	Penyebutanya 'Nyabiko'.	Dusun sagu
Bee obu	Penyebutanya 'Biobu', bermakna; Tempat makan/lumbung makanan dari suatu marga.	Dusun Sagu
Bee	Penyebutanya 'Bi', adalah makanan pokok sebagian besar masyarakat adat Papua yang hidup di daerah pesisir dan dataran rendah.	Sagu
Iee	Penyebutanya 'I', juga bagian dari menu sehari-hari orang momuna dengan cara dibakar. Bahkan makanan ini juga disuguhkan kepada tamu.	Pisang
Bo	Adalah bagian menu makanan tradisional.	Buah merah
Bog		
Owe	Penyebutanya 'owe', juga bagian dari menu sehari-hari masyarakat adat momuna dengan cara dibakar seperti jagung, bahkan makanan ini juga disuguhkan kepada tamu.	
Yo'		Sayur Lilin
Kwei	dalam kebun makan setiap keluarga menanamnya, karena berfungsi untuk asupan glukosa (kadar gula) yang berguna sebagai energi untuk aktifitas manusia.	Tebu
Wan	Adalah ubi hutan dan ubi yang ditanam, yang makanan pokok orang momuna.	Ubi
Wari/Koosoo/Baee	Penyebutanya 'Wari/Kusu/Bai', adalah tamanan yang digunakan untuk lantai rumah adat.	Pohon Nibun
Ko beiye	Penyebutanya 'Kobiye'.	Pohon Matoa
Koku		Pohon Kayu merah
Ko kyeko	Penyebutanya 'Kokyiko'.	Pohon Kayu besi
Kobeje	Penyebutanya 'Kobeye'.	Pohon Matoa
Kotabi		Kayu Gaharu
Ki	Adalah pohon untuk buat perahu, diantaranya adalah 'Ko kii/ko kahee/ko seeree'.	Kayu perahu
Banee/Sikei	Penyebutanya 'Bani/Sikei.'	Bambu
No bono/susumu	Penyebutanya 'Nobon/Susumu', adalah; untuk busana adat pria momuna (rotan) dan bagian dari materi membuat api.	Rotan



Asee	Penyebutanya 'Asi', adalah tanaman digunakan untuk obat tradisional, dan pada beberapa suku di Papua juga mempergunakan, bahkan ada yang menjualnya di pasar tradisional.	Daun Gatal
Sisimo		Rumput
Iki		Duri
Koke		Kulit kayu
Ko kwei/ko kutu	Penyebutanya Ko'kue/Kokutu.	Batang pohon
Reekkee	Penyebutanya 'Riki', sama dengan penyebutan untuk kata luka, perbedaan hanya pada penulisannya; luka adalah 'Riki'.	Akar pohon
Ko tou	Penyebutanya Kotu.	Cabang pohon
Ko keetee	Penyebutanya Kokitl.	Daun pohon

SEBUTAN UNTUK NAMA-NAMA HEWAN

Ko – o	Penyebutanya 'Ko'.	Anjing
	Makna filosofis hewan anjing dalam tradisi;	
	(1) Anjing menjadi Dema = mata bagi kami,	
	(2) Anjing ,menjadi Uhru = telinga bagi	
	kami, (3) Anjing menjadi Ibeeteema = penjaga kami, (4) Anjing menjadi Otootoemma = pelindung kami, (5) Anjing adalah pemberi hewan buruan untuk kami.	
Ma Ayamo'		Ayam
Wo – o	Penyebutanya 'Wo'.	Babi
Woibami		Babi hutan
Witi'		Kasuari
Ma		Burung
Butaki`	Orang momuna menyebutnya tikus pohon, yang secara umum di papua menyebutnya Kus-kus pohon.	Kus-Kus Pohon
Bhu		
Oonou`	Penyebutanya 'Unou'.	Buaya
Ke`	Ular juga menjadi makanan (yang tidak berbisa) dan ada ritual pesta adat yang disebut pesta ular.	Ular
Kyee	Penyebutanya 'Ky'i.	Ikan
Onoin		Buaya
Onooke	Penyebutanya 'Onuke'.	Kulit buaya
Cee	Penyebutannya 'Ci', adalah ikan Air Tawar; diantaranya adalah 1) Ikan Kakap Putih, disebut 'Peyoh' (bacanya Pejo), 2) Ikan Kakap Hitam, disebut 'Bupoki' (bacanya buboki), 3) Ikan Kakap Garis-garis, disebut 'Utueni', 4) Ikan Kakap Bunga disebut	



	'Burisih', 5) Ikan Duri, disebut 'Koteni', 6) Ikan Lele, 'Keuyeh' (bacanya; kuye), 7) Ikan Sembilan Kepala Lebar, disebut 'Toboni', 8) Ikan Sembilan kecil, disebut 'Moweni', 9) Ikan Gurami, disebut 'Gih', 10) Ikan Nila, disebut 'Tueni sik', 11) Ikan Arowana agak kehijuan, disebut 'Tueni lik' dan 12) Ikan Arowana agak kemerahan, disebut 'Tueni murah mib'.	
Bwo	Penyebutanya 'Buo', adalah jenis speies indemik Papua yang dilindungi.	Kura-kura moncong babi
Bwokibita	Penyebutanya 'KumoKumokusi'.	Lalat
Koomo/Koomo kusi	Penyebutanya 'Makri'.	Burung
Ma	Penyebutannya 'Mamiy'u, atau masyarakat di Papua menyebutnya burung kunig, atau burung surge, karena keindahan bulunya. Spesies indemik Papua yang dilindungi.	Kaka Tua Putih
Ma meeyoo	Penyebutannya 'Mwei/Makuai'.	Burung Cenderawasih
Ma wei'/Ma kooai'	Penyebutanya 'Nini'.	Kelelawar
Neenee	Penyebutanya 'Oberakro'.	Semut
Ou berakooroo		Cecak

SEBUTAN YANG BERKAITAN DENGAN KEAGAMAAN

Ari Mingku o	Penyebutanya 'Arimingkuo', adalah kata serapan dari hari minggu, waktu ibadahnya umat kriten.	Gereja
Botemarino bootoyoo wee mameenya	Penyebutanya 'Botemarino botuyu wimaminya', bermakna; Pendidik jemaat gereja sebagai 'gembala' dalam aktifitas pelayanan gereja.	Tokoh agama
Woroba imati mameeto	Penyebutanya 'Woroba imatimamito'.	Guru jemaat
Arkita	Merupakan kata serapan dari kata Alkitab dengan penyebutanya menjadi 'Arkita'.	Alkitab (Injil)
Yeriri-ima	Penyebutanya 'Yerirma'.	Ibadah/Sembahyang
Meeoroo rinoboo to yoo	Penyebutannya 'Mioro rinobutoyu'.	Sekolah Minggu
In rookoo menee ma	Penyebutanya 'Inruko menima'.	Permandian anak
Nanerianya weratebane	Penyebutanya 'Nanerinya weratebane', bermakna; Seseorang menyadari kesalahannya.	Bertobat
Ora tero serama nee urubia	Penyebutanya 'Oratero seremani urubia'.	Uang Derma



SEBUTAN YANG TERKAIT DENGAN KEGIATAN BELAJAR

Ekora	Merupakan kata serapan dari kata 'sekolah'.	Sekolah
Weemameeto	Penyebutanya 'Wimamito', bermakna; Dalam aktifitas sekolah.	Tokoh pendidikan
Nya we-eema mee to	Penyebutanya 'Nyawimamito'	Guru
Sekora meearo	Penyebutanya 'Sekoramiaro'.	Murid
Ootoo mamee-oro	Penyebutanya 'Utumamioro'.	Papan tulis
Borpen	Merupakan kata serapan dari kata Bolpoin menjadi Borpen.	Alat tulis
Bookou	Penyebutanya 'Bukou'.	Buku
Kookou	Penyebutanya 'Kukou'.	Kertas

SEBUTAN UNTUK AKTIFITAS SEHARI-HARI DAN AKTIFITAS PENTING LAINYA

Kwisema		Bergerak
Mee ma	Penyebutanya 'Mima'.	Tidur
Asee ma	Penyebutanya 'Asima'.	Bangun
Buma		Duduk
Otakee ma	Penyebutanya 'Otakima'.	Berdiri
Iri ma	Penyebutanya 'irima'.	Mandi
Reiko yama'	Penyebutanya 'Rekoyama'.	Berak/Buang air besar
Kwatee bema'	Penyebutanya 'Kuatibema'.	Kencing/Buang air kecil
Kweni ma	Penyebutanya 'Kuinima'.	Memasak
Reema	Penyebutanya 'Rima'	Makan
Sare ma	Penyebutanya 'Sarema'.	Bерmain
Nakee	Penyebutanya 'Naki', bermakna; Etika/tatacara bermasyarakat dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.	Bergaulan
Yoo yama	Penyebutanya 'Yuyama'.	Bicara
Yoo wee-e karema	Penyebutanya 'Yuikerma', bermakna mengabarkan tentang sesuatu kepada anak cucu dan orang lain.	Cerita
Yoo koota	Penyebutanya 'Yukuta'.	Tertawa
Teetee	Penyebutanya 'Titi'.	Menangis
Nya soosoke	Penyebutanya 'Nyarusoke'.	Bersenang-senang
Yooe-se	Penyebutanya 'Yuisi'.	Berdiam diri
Binema		Berkelahi
Nya moe'	Penyebutanya 'Nyamoe'.	Bersedih
Sokee	Penyebutanya 'Soki'.	Marah
Yenee ma	Penyebutanya 'Yenirema', bermakna; Baku maki (sebutan dalam dialeg Papua) itu sama dengan sebutan saling memaki.	Memaki
Eebee boorema	Penyebutanya 'Ibiburema'.	Bersetubuh
Owa		Hamil
Takarma		Melahirkan
Weiyanema		Merawat



Moun rima	Penyebutanya 'Morima'.	Menyusui
Oorema kaeerema	Penyebutanya 'Uremakairema'.	Menggendong
Birema	Bermakna; Serang yang dimaksud adalah perang.	Serang
Out taeema	Penyebutanya 'Otaima'.	Ikut
Koorooma	Penyebutanya 'Kroma'.	Mengintip
Nvore soomoo	Penyebutanya 'Nyoresumu'.	Bebas
Potoo kirima	Penyebutanya 'Potukirima'.	Kerja
Boma		Pergi
Tookoo koma	Penyebutanya 'Tokukoma', kata tersebut sama juga untuk menyebut kata 'pulang'.	Datang
Merekoo rema	Penyebutanya 'Marikurema'.	Sembunyi
Kareekete' atau 'Opusu	Adalah nama daun untuk mengobati luka hewan yang akan dipelihara setelah berburu, dengan cara : dipanaskan di api tungku dan diusapkan pada luka tersebut berulang kali dan ditempelkan. Setelah babi sehat, jika itu babi betina dipotong sedikit sebagai tanda pada ujung daun telinganya, sedangkan untuk babi jantan dikebiri. Menurut mereka babi tersebut tidak akan ke hutan lagi.	Pengobatan luka pada hewan secara tradisional
Kwera		Siul
Tooroba byema	Penyebutanya 'Trobima' Sebelumnya suku momuna memiliki tradisi hidup berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lainnya pada wilayah adatnya sendiri/tidak memasuk wilayah adat marga atau suku lainnya.	Berpindah tempat
Rino		Menyanyi
Keima	Penyebutanya 'Kima'.	Menari
Ko-oto/Mari	Penyebutanya 'Kuta/Mari'.	
Boreetoboma	Penyebutanya 'Boritoboma'.	
Boree oma	Penyebutanya 'Borioma', bermakna; Aktifitas berburu hewan untuk pemenuhan kebutuhan keluarga sebagai bentuk tanggungjawab seorang suami; bapak terhadap keluarga (termasuk keluarga istri sebagai bentuk pemberian maskawin yang berlaku seumur hidup bagi laki-laki momuna).	Berburu
Kye yooteema	Penyebutanya 'Kiyutima'.	Memancing
Ibeneea teemee beeree manta teema	Penyebutanya 'Ibenia timibiri mantatima'.	Meramu/mengambil hasil hutan
Bee kuma	Penyebutanya 'Bikuma'.	Menokog/pangkur sagu
Rameeta teema	Penyebutanya 'Ramatatima'.	Jual
Rama		Beli



Tomooreapa Yokomooteara	Penyebutanya ‘Tomurapa yomutera’, bermakna; ‘Duduk bersama, bicara bersama, memutuskan bersama untuk suatu mufakat.	Musyawarah
Mekeeboneema	Penyebutanya ‘Mekibonima’, bermakna: Sedang memperjuangkan sesuatu hal.	Perjuangan
Tooto eema	Penyebutanya ‘Tutoima’, bermakna; Sedang mengatur sesuatu.	Atur
Rinima		Perintah
Yoo yasorama	Penyebutanya ‘Yuyasorama’.	Menasehati
Nya tootoeema	Penyebutanya ‘Nyatutoima’.	Mengobati
Birema	Bermakna serang atau perang.	
Orooyoo	Penyebutanya ‘Oruyu’, perang suku	
Komeeboemanya o ooroyoo	Penyebutanya ‘Komiboemnya ouroyu’, bermakna; Perang suku yang terjadi dalam lingkungan kehidupan orang momuna.	
Oroo omeebotemameenya emee oroyoo	Penyebutanya ‘Oruomibotemaminya emioroyu’, bermakna perang dengan pihak lainya.	Perang
Mokoo	Penyebutanya ‘Maku’, bermakna; pembagian peran antara laki-laki, seperti saat menokok sagu; laki-laki yang menebang dan selanjutnya perempuan yang mengambil alih hingga peremasan dan pengemasanya menggunakan daun sagu.	
Neria	Bermakna; telah menyelesaikan suatu pekerjaan.	Sudah
Birama		Potong
Wakeelama	Penyebutanya ‘Wakilama’.	Belah
Meenee ma	Penyebutanya ‘Minima’.	Ramas
Sira ma	Penyebutanya ‘Sirama’.	Tekan/Tolak
Ibirema		Pukul
Ito bise	Penyebutanya ‘Itobise’.	Tendang
To beeneema	Penyebutanya ‘Tubinima’.	Tikam
Yoo wei	Penyebutanya ‘Yuwi’.	Ribut
Boorama	Penyebutanya ‘Burama’.	Mematahkan
Riki		Melukai
Kwakee rarema	Penyebutanya ‘Kuikirarema’.	Merobek
Teema	Penyebutanya ‘Tima’.	Ambil
Kwarema		Lempar
Oyoo	Penyebutanya ‘Oyu’, membunyikan sesuatu.	Bunyi
Yoo teeteema	Penyebutanya ‘Tutitima’.	Melawan

SEBUTAN UNTUK TEMPAT



SEBUTAN UNTUK TEMPAT

Momuna buta boterabtema	Bermakna; Lingkungan yang menjadi tempat hidup dalam menjalankan adat budaya momuna.	Lingkungan momuna
Na boorootaee	Penyebutanya 'Nabrotai', bermakna; Saya punya tanah; orang momuna.	Tanah adat
Bee obu	Penyebutanya 'Biobu', bermakna; Tempat makan/lumbung makanan dari suatu marga.	Dusun Sagu
Weetee yobu	Penyebutanya 'Witiyobu', bermakna Tempat-tempat keramat yang memiliki kekuatan alam.	Tempat Keramat
Weetee yobu	Penyebutanya 'Witiyobu', bermakna tempat-tempat keramat yang memiliki kekuatan alam. Penyebutan 'Marimibu', bermakna; Tempat atau pohon yang dianggap suci bagi suatu marga.	
Momuna botema yobu-yobu tee mee weetee-weetee mee yobu;		
Marimeebu		
Ing		Kali/Air
Botooma taee'	Penyebutanya 'Botumatai'.	Hutan
Koru krokane	Penyebutanya 'Korukrokane'	Pohon besar
Obu		Kebun
In aki'	Penyebutanya 'Inaki'.	Rawa
Bu	Orang momuna tidak mengenal kampung, tetapi untuk suatu wilayah yang diduduki suatu keluarga atau orang banyak, orang momuna menyebutnya "bu" yang berarti rumah; contohnya 'Dekai bu' = Rumah Dekai.	Kampung
Beeti timamejo	Penyebutanya 'Bititimamejo', bermakna; Tempat hidup dan tempat makan'.	Tempat Tinggal
Rameeta tee mamee bo	Penyebutanya 'Ramita timami'.	Pasar
Oto		Jalan
Nya boorooboo	Penyebutanya 'Nyabrobu'.	Kuburan
Brooteimo	Penyebutanya 'Bruteimo'.	Kubur
Koya		Jenazah manusia

SEBUTAN UNTUK KEADAAN/SIFAT SUATU BENDA

Kimi		Kering
Ooka	Penyebutanya 'Uka'.	Lembek
Menkee	Penyebutanya 'Menki'.	Kuat
Mengke esei	Penyebutanya 'Mengkesei'.	Lemah
Kemuma		Kotor
Taki		Lubang
Eekee ou	Penyebutanya 'Ikio'.	Panas
Kwatee	Penyebutanya 'Kuati'.	Dingin
Etabineema	Penyebutanya 'Itabinima', bermakna; Pengaruh yang buruk.	Dampak tidak baik



Kuromeebooro	Penyebutanya ‘Kuromibr’o, bermakna; Pengaruh yang baik.	Dampak yang baik
--------------	---------------------------------------------------------	------------------

SEBUTAN YANG BERKAITAN DENGAN HUKUM ADAT SUKU MOMUNA		
Oomee weiameree Keekerateteramee Booteesoobooke	Penyebutanya ‘Umiweyameri kikeratetami butisukbuke’, bermakna; Aturan sejak leluhur dalam kehidupan orang momuna yang tidak bisa dibongkar.	Hukum Adat Momuna
Komeeyobutee butaboeerameenya/Ing momubro Momuna	Penyebutanya ‘Komiyobuti’, bermakna; Hukum adat suku monuna yang menjadi tradisi untuk hidup bersama.	Aturan
In momumnane o mee yoo kooro boomamee nyaree rittakee aba tootooeentera	Penyebutanya ‘Inmomunani omiyukrobumami nyarirtaki abatutuintera’, bermakna masalah yang diatur dalam hukum adat suku momuna.	Pemberlakukan hukum adat suku momuna
Momunare oomeeteerere Momunare kee kretra meebooro-booro	Penyebutanya ‘Momunare umitirere momunarekikretera mibrobro’, azas hukum adat momuna; Balasan Setimpal Yang Dianggap Adil, artinya hukuman yang diberikan sepadan dengan kejahatan.	Dasar hukum adat suku momuna
Koue-koue orema	Penyebutanya ‘Koekoeorema’, bermakna; Hukuman yang sesuai atau layak dengan suatu kejahatan.	Balasan dianggap setimpal
Boo ekre rema	Penyebutanya ‘Buekrerema’, bermakna; Sanksi dan denda adat yang dikenakan sesuai dengan pelanggaran hukum adat.	Balasan yang adil
Kyematinimanya	Bermakna; bermilai untuk sesuatu yang memiliki arti filosofis dan sacral.	Nilai
Oomeeteeree-ree yeriritera mee yobu-yobu	Penyebutanya ‘Umitiriri yeriterami yobuyobu’, bermakna; suatu pohon/tempat yang memiliki kekuatan alam.	Dianggap sacral
Mooteeree nyoweratera meeyau	Penyebutanya ‘Mutre nyowerateramiyau’, bermakna; simbol budaya yang menjadi identitas kehidupan suku momuna.	Tanda
Biroonee	Penyebutanya ‘Bruni’, bermakna; ‘Yang bersifat religi dan magis menurut tradisi momuna’.	Kepercayaan
Omeeteeree katinitera meemeeboorobooro	Penyebutanya ‘Omitre katiniteramimibrobro’, bermakna; keberadaan (Eksistensi) orang momuna.	Ada
Noomonya	Penyebutanya ‘Numonya’, bermakna; persatuan (Integritas) orang momuna	Satu
Na noo	Penyebutanya ‘Nanu’, bermakna tanah dan hutan dimaknai sebagai ‘Saya Punya Mama’.	Tanah adalah ‘Saya punya Mama’



Ko noo	Penyebutanya 'Konu', bermakna; tanah dan hutan dimaknai sebagai 'Ko Punya Mama'	Tanah adalah 'Ko punya mama'
In noo	Penyebutanya 'Innu', bermakna tanah dan hutan adalah Kita Punya Mama; 'In Noo'.	Tanah adalah 'kita punya mama'
Koree yabomee yooterebonaree yabo	Penyebutanya 'Koriyabomi yuterebonari yabo', bermakna di dalam penyelesain suatu perkara perempuan sebagai martabat keluarga dapat berbicara untuk solusi penyelesaian dari suatu perkara adat	Perempuan dapat bicara
Omee teerereetera meebooro-booro	Penyebutanya 'Omitireritera mibrobro', bermakna; Kita jaga budaya sejak dari nenek moyang.	Pelestarian tradisi momuna
Koorumeta	Penyebutanya 'Kurumeta', bermakna; Harta adat dan harta lainnya'. Harta adat; yang adapat dipakai untuk memberi maskawin yang berlaku seumur hidup bagi laki-laki/suami kepada keluarga istri, membayar maskawin yang berlaku hanya hanya sekali pada saat pesta pernikahan adat (pesta sagu) dan membayar denda adat dari suatu penyelesaian perkara adat.	Materi
Kooremata	Penyebutanya 'Kuremeta', bermakna; Harta yang digunakan untuk membayar maskawin kepada pihak keluarga perempuan yang akan menjadi istri.	Harta mas kawin
Otutoeema	Penyebutanya 'Otutoima', bermakna; pembagian harta dalam lingkungan keluarga'.	Pewarisan
Nakee	Penyebutanya 'Naki', bermakna; etika/tatacara bermasyarakat dalam kehidupan masyarakat sehari-hari'.	Pergaulan
Anee botemani boorotaee	Penyebutanya 'Anibotemanibrotai', bermakna; perkara memasuki tanah adat marga lainya dengan tujuan memburu hewan atau area pohon keramat dan tempat yang dikeramatkan tanpa seijin/tidak diketahui oleh pemiliknya dapat menjadi perkara pelanggaran hukum adat.	Tanah adat momuna
Boorotaee teremee oroyoo	Penyebutanya 'Brotaiteramioroyu', bermakna; Perkara sengketa kepemilikan tanah adat.	
Boorota eene bootomooneetirane	Penyebutanya 'Brotaini butomunitiarne', bermakna; Menguasai tanah dan segala isinya.	
Boorota eene bootomooneetiotema	Penyebutanya 'Brotaine butomunitiotema brotaí', bermakna; Tanahnya orang	



boorotae	momuna.	
Momuna botema	Bermakna; 'Seluruh tanah momuna'	Tanah dan hutan adat
Nya esabameetateera mee boorootaaee	Penyebutanya 'Nyaesabmitatira mibrotai', bermakna; tanah yang sudah dilepaskan kepada orang/pihak lain dengan cara jual beli.	Pelepasan tanah adat
Nya sraaberamee borooketaee	Penyebutanya 'Nyasraberami broketai', bermakna; tanah yang sudah dilepaskan kepada orang/pihak lain tetapi bukan dengan cara jual beli atau bukan karena dijual.	
Momuna botema yobu-yobu tee mee weetee-weetee mee yobu	Penyebutanya 'Momuna botematobuyobu timiwitwitimiyobu', bermakna; Tempat keramatnya orang momuna.	Tempat keramat
Rookoo soonoonee		Marga yang hampir punah
Yoo-yoo	Penyebutanya 'Yuyu', Bermakna masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.	Masalah
Manta	Bermakna; Masalah perempuan yang terkait dengan istri orang lain, dalam pemahaman orang momuna adalah membawa lari/ganggu istri orang lain.	Masalah atau perkara adat terkait dengan perempuan
Nooainyoo	Penyebutanya 'Nuainyo'.	
Nooain	Penyebutanya 'Nuain', bermakna; 'Urusan tentang perempuan secara umum'.	
Manta	Bermakna; 'Masalah perempuan terkait istri orang lain.	
Komeenyako oburekatirema	Penyebutanya 'Kominyako oburekkatirema	Masalah dalam keluarga
Nya yotoomooeenameenya	Penyebutannya Nyayotumuinaminya', bermakna perkara pencemaran nama baik seseorang, seperti memfitnah.	Menjelekan orang lain
Yoo sumoteeremameeyoo	Penyebutanya 'Yusmotiremamiyu'.	Penghinaan
Biremayoo	Penyebutanya 'Biremayu'.	Pencurian
Drooteemameenya	Penyebutanya 'Orutimaminya', bermakna; (1) terkait dengan perempuan, bermakna membawa lari istri orang lain. (2) terkait dengan harta benda, bermakna perkara pencurian harta adat, seperti ko yoono dan harta lainnya, (3) terkait dengan kebun bermakna pengambilan hasil kebun seperti pisang, tebu dan tanaman pangan lainnya untuk kepentingan makan oleh orang lain (bukan pemilik), tetapi tidak merapikan sisa-sisa potongan, dalam pandangan orang momuna itu juga dapat disebut perkara pencurian.	
Oremameeyoo	Penyebutanya 'Oremamiyu'.	Penipuan



Nya meta-meta nooesam mooneemameenya	Penyebutanya 'Nyametameta nuesam munimamina', bermakna suatu perkara perkara pengrusakan rumah suatu keluarga, kebun dan harta lainnya.	Pengrusakan harta benda
Boorootaee terameeyoo	Penyebutanya 'Brotaioroyu'	Perkelahian
Sokeesumo someenya	Penyebutanya 'Sokisumosominya', bermakna perkara yang mengandung niat jahat terhadap orang lain.	Ancaman
Bena	Bermakna; Merasa terancam kehidupannya.	Terancam
Nya muruboutruma	Penyebutanya 'Nyamuruboutruma'.	Penganiayaan
Muruboutruma	Maknanya juga termasuk membunuh anjing yang disebut 'Ko oma', karena anjing dalam pandangan tradisi momuna adalah hewan yang dianggap sakral, sebelum masuknya Injil, membunuh anjing bayarnya kepala, karena anjing adalah mata, telinga, penjaga, pelindung dan pemberi.	Terbunuuhnya hewan piaraan
Nya boreeoma	Penyebutanya 'Nyaborima', bermakna; Perkara terbunuuhnya hewan piaraan yang memiliki suatu nilai tertentu dalam tradisi momuna, baik oleh seseorang atau oleh ajing iaraan seperti babi dapat diperkarakan menurut hukum adat suku momuna.	
Nya oma Oremo	Penyebutanya 'Nyaoma'.	Pembunuhan
Tomooreapa Yokomooteara	Penyebutanya 'Tomureapa Yokumuteara'; bermakna Datang, duduk, bicara bersama dan memutuskan bersama, juga berakna sebagai proses penyelesaian suatu masalah adat untuk perdamaian antara pihak korban dan pihak pelaku.	Hukum acara mediasi
Eesee-ekoneemameenya	Penyebutanya 'Isiekonomamina', bermakna pemberlakuan aturan dalam suatu pelanggaran hukum adat.	Perkara
Yoo roumamameenya	Penyebutanya 'Yuroumamina', seseorang/suatu pihak yang menyebabkan terjadinya kerugian materi atau im materi terhadap orang lain.	Pelaku
Nyo noo esamooneemeenya	Penyebutanya 'Nyanuesamuniminya', bermakna; seseorang/suatu pihak yang dirugikan secara materi (dapat tergantikan) atau im materi (tidak terantikan) dari suatu perkara pelanggaran hukum adat suku momuna.	Korban
Okoomamenya	Penyebutanya 'Okumamina', adalah pihak yang merasa dirugikan.	Pihak korban



Nemkeemeraneebane	Penyebutanya 'nemkimernibane', bermakna; 'Atas perbuatan pelaku terhadap pihak korban'.	Pihak yang merasa dirugikan
Yoo tootooeerema	Penyebutanya 'Yututuirma', bermakna; Upaya penyelesaian masalah adat atas permintaan pihak yang menjadi korban.	
Yoo yaba tootooeema	Penyebutanya 'Yoyabatutuima', bermakna; Tata cara penyelesaian perselisihan suatu perkara adat dalam bentuk pertemuan secara tidak langsung dan pertemuan secara langsung antara pihak korban dan pelaku yang difasilitasi oleh orang tengah sebagai mediator.	Penyelesaian perkara adat
Koubye mameenya	Penyebutanya 'Kobyemaminya', bermakna; '1 orang atau lebih dari 1 orang yang diminta oleh pihak korban dengan kriteria memiliki pengalaman dan kemampuan untuk menyelesaikan/mediasi suatu perkara adat' yang disebut 'Orang Tengah'.	Mediator perdamaian
Yobu rookooteebu yoo tootoo rera	Penyebutanya 'Yoburuutibo yututurera', bermakna tempat yang menjadi penyelesaian suatu perkara adat yang disetujui oleh pihak korban dan pelaku yang difasilitasi oleh orang tengah.	Tempat tertentu
Yoosomooneema	Penyebutanya 'Yusomunima'.	
Kouteema	Penyebutanya 'Koutima', bermakna; 'Berupa tindakan balasan'.	Sanksi adat
Kiwokyewokooroyoo	Penyebutanya 'Kiwokekroyu', bermakna; 'Bayar denda adat dan hukuman menurut tradisi momuna'.	
Boba utumasoono	Penyebutanya 'Bobautumasuno', bermakna pemberlakukan hukum panah dengan tujuan agar ada efek jera terhadap pelaku, contohnya dipanah pada kaki atau pantat.	Hukum panah
Utu baoma	Penyebutanya 'Utubaoma'.	Hukum panah mati
Kou ekouekyewo yooyarema	Penyebutanya 'Koekuekyewo yuyarema', bermakna; 'Masalah yang tidak selesai', seperti yang terkait dengan masalah pembunuhan dan masalah perempuan (istri orang lain).	Balas dendam
Uateema	Penyebutanya 'Uatima', bermakna; pengakuan yang jujur.	Pengakuan
In komeenya	Penyebutanya 'Inkominya', bermakna; Hak milik.	Melindungi
Weiya meeree mee yookoro-yookoro rekaba	Penyebutanya 'Weyamirimi yukroyukko rekaba barimaminya', bermakna; 'Perbuatan-perbuatan yang arif dapat	Teladan



bareemameenya	menjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat.
---------------	------------------------------------------------



INDONESIA – MOMUNA
Dijabarkan menurut abjad

A

Bahasa Indonesia	Bahasa Momuna	Keterangan
Acara adat	Momuna booro	Penyebutanya ‘Mamunabro’, bermakna pesta adat dalam kalangan suku momuna.
Ada	Omeeteeree katiniteramee meeboorobooro	Penyebutanya ‘Omitre katiniteramimibrobro’, bermakna; keberadaan (Eksistensi) orang momuna.
Akar pohon	Reekee	Penyebutanya ‘Riki’, sama dengan penyebutan untuk kata luka, perbedaan hanya pada penulisanya; luka adalah ‘Riki’.
Agama	Botoma rinobooto yoo saeemamnya	Penyebutanya ‘Botoma Rinobutuyusaimamya’, adalah Kepercayaan terhadap Tuhan sang pencipta.
Air	Ing	Kata ‘ing’ juga dipakai untuk menyebut rawa dan kali
Air, kali dan rawa	In akikosiramamee in aki	Bermakna ‘sebagai sumber kehidupan’, karena kali dan rawa adalah tempat makan.
Alam	Roona	Penyebutanya ‘Runa’.
Alkitab (Injil)	Arkita	Merupakan kata serapan dari kata alkitab dengan penyebutanya menjadi ‘Arkita’.
Alis Mata	Otu ate’	Penyebutanya Otuate’.
Alat Musik Bambu	Sookoomaree	Penyebutanya ‘Sukumari’, bentuknya menyerupai garpu tidak bertangkai memiliki 3 jari kira-kira sepanjang antara 4 - 6 centimeter berbentuk pipih tidak beda dengan pikon yang dimiliki masyarakat adat disekitarnya. Dimainkan saat-saat tertentu (tenang/sunyi) dengan cara diletakan pada rongga mulut secara horizontal (antara bibir atas dan bibir bawah dan lidah agak ditekan ke bawah) yang kemudian ditarik berkali-kali; getaran dari jari tengah alat tersebut memantul ke rongga mulut yang berasimilasi dengan dengan hembusan lembut dan hangat dari kerongkongan akan menghasilkan resonansi yang harmoni;



		lambat, tinggi rendah.
Alat tulis	Borpen	Merupakan kata serapan dari kata bolpoin menjadi 'borpen'.
Ambil	Teema	Penyebutanya 'Tima'.
Ancaman	Sokeesumo someenya	Penyebutanya 'Sokisumosominya', bermakna perkara yang mengandung niat jahat terhadap orang lain.
Anjing	Ko – o	Penyebutanya 'Ko'.
Angin	Urioma	
Angin Kencang	Wasooaree	Penyebutanya 'Wasuari'.
Anak	Mee	Penyebutanya 'Mi'.
Anak Laki-Laki	Mee makoo to mee	Penyebutanya Mimaku tomi.
Anak Perempuan	Mee manta mee	Penyebutanya 'Mimantami'.
Anak Bayi	Mee kere	Penyebutanya 'Mikere' untuk anak yang masih menyusu pada ibunya.
Anak Kecil	Mee moun kanee mamee	Penyebutanya 'Mimon kanimami', penyebutan untuk anak (yang sudah tidak menyusu pada ibunya).
Anak Besar	Mee	Penyebutanya 'Mi', adalah sebutan untuk anak sudah dapat menikah.
Anak cucu	Mouro	Bermakna; 'Generasi penerus; yang hidup sekarang dan yang akan datang
Anak di luar nikah	Tooko me	Penyebutanya 'Tukome'.
Anak mantu	Mee imoo	Penyebutanya 'Mi imu', adalah penyebutan calon anak mantu laki-laki; belum menikah.
Anak mantu	Menaimoo	Penyebutanya 'Menamu', adalah mantu laki-laki; telah menikah.
Anak mantu	Ai moo	Penyebutanya 'Aimu', adalah anak mantu perempuan.
Anak angkat	Mee weiyamee	Penyebutanya 'Meeweyami'.
Anak yatim	Abanee mee	Penyebutanya 'Abanimi', Sebutan itu juga sama dipakai untuk menyebut anak piatu atau untuk anak yatim piatu.
Anjing	Ko'	Makna filosofis hewan anjing dalam tradisi; (1) Anjing menjadi mata bagi kami, (2) Anjing menjadi telinga bagi kami, (3) Anjing menjadi penjaga kami, (4) Anjing menjadi pelindung kami, (5) Anjing adalah pemberi hewan buruan untuk kami.
Anjing adalah Mata	Dema	
Anjing adalah Telinga	Uhru	
Anjing adalah Penjaga	Ibeeteema, penyebutan Ibitima	
Anjing adalah Pelindung	Otootoemma, penyebutan Otutoema	
Anjing adalah Pemberi		
Api	Kuka	Menggunakan kayu dan rotan dengan cara ditarik berkali-kali (gesekan) dengan perekatan yang konstan dan stabil akan menghasilkan api yang kemudian ditiup pada dedauan kering



		yang ada dibagian bawahnya.
Arti momuna	Momuna yookoro yoo	Penyebutanya ‘Momunayukroyu’, bermakna; ‘Cerita tentang orang momuna’.
Arwah/Roh/Jiwa/Nyawa Manusia	Nya noo	Penyebutanya ‘Yanu’.
Atas	Soonoya’	Penyebutanya ‘Sunoya’.
Atap Rumah	Boo ase	Penyebutanya ‘Buase’.
Atur	Tooto eema	Penyebutanya ‘Tutoima’.
Aturan	Komeeyobutee butaboeerameenya/Ing momubro Momuna	Penyebutanya ‘Komyobuti’, bermakna; Hukum adat suku monuna yang menjadi tradisi untuk hidup bersama.
Awan	Bee aree	Penyebutanya ‘Biari’.
Ayam	Ma Ayamo’	

B

Babi	Wo – o	Penyebutanya ‘Wo’.
Babi hutan	Woibami	
Balasan dianggap setimpal	Koue-koue orema	Penyebutanya ‘Koekoeorema’, bermakna; ‘Hukuman yang sesuai atau layak dengan suatu kejahanatan’.
Balasan yang adil	Boo ekre rema	Penyebutanya ‘Buekrerema’, bermakna; ‘Sanksi dan denda adat yang dikenakan sesuai dengan pelanggaran hukum adat’.
Balas dendam	Kou ekouekyewo yooyarema	Penyebutanya ‘Koekuekyewo yuyarema’, bermakna; ‘Masalah yang tidak selesai’, seperti yang terkait dengan masalah pembunuhan dan masalah pembunuhan.
Bambu	Banee/Sikei	Penyebutanya ‘Bani/Sikei’.
Bangun	Asee ma	Penyebutanya ‘Asima’.
Banyak Orang	Nya weititi	Penyebutanya ‘Nyawetiti’.
Bapak	Ai	
Bapak angkat	Ai weyamee	Penyebutanya ‘Aiweyami’.
Bapak mantu	Noo imo	
Bapak Tua	Ai Benee	Penyebutanya ‘Aiben’.
Batu	Kyee tokoo’	Penyebutanya ‘Kitoku’.
Barat	Muroneea	Penyebutanya ‘Muornia’.
Batang pohon	Ko kwei/ko kutu	Penyebutanya ‘Kokue/Kokutu’.
Bawah	Ibaneea’	Penyebutanya ‘Ibania’.
Bayi	Mikere	
Bayi	Awatkeeramo	Penyebutanya ‘Awatkiramo’, adalah yang dilahirkan.
Bebas	Nyore soomoo	Penyebutanya ‘Nyoresumu’.



Belah	Wakeelama	Penyebutanya 'Wakilama'.
Beli	Rama	
Berburu	Boreetoboma	Penyebutanya 'Boritoboma'.
Berburu	Boree oma	Penyebutanya 'Borioma', bermakna; Aktifitas berburu hewan untuk pemenuhan kebutuhan keluarga sebagai bentuk tanggungjawab seorang suami; bapak terhadap keluarga (termasuk keluarga istri sebagai bentuk pemberian maskawin yang berlaku seumur hidup).
Benar	Nyore/Rokoo masu	Penyebutanya 'Nyore/Rukumasu Ruuma'.
Belakang	Keikro – a	Penyebutanya 'Kekroa'.
Bergerak	Kwisema	
Berkelahi	Binema	
Berdiri	Otakee ma	Penyebutanya 'Otakima'.
Bermain	Sare ma	Penyebutanya 'Sarema'.
Bersetubuh	Eebee boorema	Penyebutanya 'Ibiburema'.
Berpindah-pindah Tempat	Tooroba byema	Sebelumnya suku momuna memiliki tradisi hidup berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lainnya pada wilayah adatnya sendiri/tidak memasuk wilayah adat marga atau suku lainya.
Berak/Buang air besar	Reiko yama'	Penyebutanya 'Rekoyama'.
Bertobat	Nanerinya weratebane	Penyebutanya 'Nanerinya weratebane', bermakna; Menyadari kesalahannya.
Bicara	Yoo yama	Penyebutanya 'Yuyama'.
Binatang	Po – Oree'	Penyebutanya 'Puri'.
Bintang	Oonoo	Penyebutanya 'Unu'.
Bibir	Boke'	
Bibi/Tante/Mama Ade	Nu kenee'	Penyebutanya 'Nukeni'.
Buaya	Oonou'	Penyebutanya 'Unou' ada juga yang menyebut 'Onoin'.
Buah Merah	Bog	
Bulan	Ra'	
Buku	Bookou	Penyebutanya 'Bukou'.
Bumi	Boorooke'	Penyebutanya 'Bruke'.
Bunuh orang	Nya oma	Penyebutanya 'Nyaoma'.
Buni	Oyoo	Penyebutanya 'Oyu'.
Burung	Ma	
Busur	See	Pohon untuk buat busur adalah 'See ko'.
Burung	Ma	
Burung Cenderawasih	Ma meeyoo	Penyebutanya 'Mamiyu'.



C

Cabang pohon	Ko tou	Penyebutanya 'Kotu'.
Cecak	Ou berakooroo	Penyebutanya 'Oberakro'.
Cerita	Yoo wee-e karema	Penyebutanya 'Yuikerma', bermakna mengabarkan tentang sesuatu kepada anak cucu dan orang lain.
Cerita	Yuno	

D

Dada	Rukro	Penyebutanya 'Tai'.
Daging	Ta ee	Penyebutanya 'Bobubu'.
Dagu	Bo bubu'	Penyebutanya 'Niminebo', juga untuk menyebutnya kata 'Dengan'.
Dan	Neemee nebo	Penyebutanya 'Itabinima', berama; Untuk pengaruh yang buruk.
Dampak tidak baik	Eetabineema	Penyebutanya 'Kuromibro', bermakna; Untuk pengaruh yang baik.
Dampak yang baik	Kuromeebooro	Penyebutanya 'Yoni'.
Darah	Yonee	Penyebutanya 'Asi', adalah tanaman digunakan untuk obat tradisional.
Daun Gatal	Asee	Penyebutanya 'Kokiti'.
Daun pohon	Ko keetee	Penyebutanya 'Tokukoma', kata tersebut sama juga untuk menyebut kata 'pulang'.
Datang	Tookoo koma	Penyebutanya 'Momunare umitirere momunarekikretera mibrobro', azas hukum adat momuna; Balasan Setimpal Yang Dianggap Adil, artinya hukuman yang diberikan sepadan dengan kejahatan.
Dasar Hukum Adat Momuna	Momunare oomeeteerere Momunare kee kretera meebooro-booro	Adalah pohon untuk buat dayung, diantaranya pohon ko sua/omoru/ko bamu/ko kyeko.
Dayung	Weete	Penyebutanya 'Karubima'.
Denda	Karu bima	Penyebutanya 'Bro'.
Dekat	Booro	
Depan	Rukra	
Dianggap Sakral	Oomeeteeree-ree yeriritera mee yobu-yobu	Penyebutanya 'Umitiriri yeriterami yobuyobu', bermakna; suatu pohon/tempat yang memiliki kekuatan alam.
Diam	Yooe-se	Penyebutanya 'Yuisi'.
Dingin	Kwatee	Penyebutanya 'Kuati'.
Dinding	Boo roun toma	Penyebutanya 'Burontoma'.
Di sana	Are Yobo/Areneea	Penyebutanya 'Areyobo/Arenia'.
Di sini	Me Yobu/Meneea	Penyebutanya 'Meyubu/Mania'.
Di situ	Aneeree/Anee yobu	Penyebutanya 'Aniri/Aniyobu'.



Duduk	Buma	
Dusun Sagu	Bee obu	Penyebutanya 'Biobu', bermakna; tempat makan/lumbung makanan dari suatu marga.
Duri	Iki	

G

Gelap	Turama/Toku	
Gigi	Yoo'	Penyebutanya 'Yu'.
Gigi taring anjing	Ko yoo	Penyebutanya 'Koyu'.
Gereja	Ari Mingku o	Penyebutanya 'Arimingkuo', penyebutan Ari mingku adalah kata serapan dari 'hari minggu', waktu ibadahnya umat kriten.
Gunung	To - oo	Penyebutanya 'Tou'.
Guru	Nya we-eema mee to	Penyebutanya 'Nyawimamito'.
Guru jemaat	Woroba imati mameeto	Penyebutanya 'Woroba imatimamito'.

H

Hamil	Owa	
Hasil kebun	Obhu	
Hasil berburu	Bo-oree ma	Penyebutanya 'Burema'.
Hasil hutan	Kodan	Bermakna; sebagai hasil hutan yang bukan kayu.
Hasil kebun	Beeree manta	Penyebutanya 'Birimanta'.
Harta mas kawin	Kooremata	Penyebutanya 'Kuremeta', bermakna; Harta yang digunakan untuk membayar maskawin kepada pihak keluarga perempuan yang akan menjadi istri.
Hewan buruan	Boreetaee	Penyebutanya 'Boritai', bermakna; daging binatang hewan hasil kegiatan berburu yang akan diberikan kepada keluarga lainnya; keluarga istri, keluarga sendiri dan tetangga.
Hewan Piaraan	Nya boreeoma	Penyebutanya 'Nyaborima', bermakna; suatu perkara terbunuhnya hewan piaraan yang memiliki suatu nilai tertentu dalam tradisi momuna, baik oleh seseorang atau oleh ajing piaraan seperti babi dapat diperkarakan menurut hukum adat.
Hidung	Kwe	
Hitam	Tu	Sesuai dengan warna dasar yang mereka kenal pada seni ornament perisai perang yang mereka sebut



		Koaki hanya terdaat 3 warna, yaitu: Hitam. Putih dan Merah.
Hukum adat Momuna	Oomee weiameree Keekerateteramee Booteesoobooke	Penyebutanya 'Umiweyameri kikeratetami butisukbuke', bermakna; 'Aturan sejak leluhur dalam kehidupan orang momuna yang tidak bisa dibongkar'
Hukum panah	Boba utumasoono	Penyebutanya 'Bobautumasuno', bermakna pemberlakukan hukum panah dengan tujuan agar ada efek jera terhadap pelaku, contohnya dipanah pada kaki atau pantat.
Hukum panah mati	Utu baoma	Penyebutanya 'Utubaoma'.
Hukum acara mediasi	Tomooreapa Yokomooteara	Penyebutanya 'Tomurapa Yokumutera', bermakna; Datang, duduk, bicara bersama dan memutuskan bersama, juga berakna sebagai proses penyelesaian suatu masalah adat untuk perdamaian.
Hutan	Botooma taee'	Penyebutanya 'Botumatai'.

Ibu	Noo	Penyebutanya 'Nu'.
Ibadah/Sembahyang	Yeriri-imma	Penyebutanya 'Yerirma'.
Iblis	Roungko booto'	Penyebutanya 'Rongkobuto'.
Ikan	Cee/ Kyee	Penyebutanya 'Ci', ada juga yang menyebutnya 'Kyi' adalah Ikan Air Tawar; diantaranya adalah 1) Ikan Kakap Putih, disebut 'Peyoh' (bacanya Pejo), 2) Ikan Kakap Hitam, disebut 'Bupoki' (bacanya buboki), 3) Ikan Kakap Garis-garis, disebut 'Utueni', 4) Ikan Kakap Bunga disebut 'Burisih', 5) Ikan Duri, disebut 'Koteni', 6) Ikan Lele, 'Keuyeh' (bacanya; kuye), 7) Ikan Sembilan Kepala Lebar, disebut 'Toboni', 8) Ikan Sembilan kecil, disebut 'Moweni', 9) Ikan Gurami, disebut 'Gih', 10) Ikan Nila, disebut 'Tueni sik', 11) Ikan Arowana agak kehijuan, disebut 'Tueni lik' dan 12) Ikan Arowana agak kemerahan, disebut 'Tueni murah mib'.
Ikut	Out taeema	Penyebutanya 'Otaima'.
Ini	Me – e	Penyebutanya 'Me'.
Itu	Anee – e	Penyebutanya 'Anie'.
Ipar	Botee	Penyebutanya 'Biti', adalah sebuah



Ipar Laki-Laki/Perempuan	Bo Tee	saudara laki-laki dari istri. Penyebutanya 'Boti'.
--------------------------	--------	-------------------------------------------------------

Jalan	Oto	
Jual	Rameeta teema	Penyebutanya 'Ramatatima'.
Jauh	Botoomai	Penyebutanya 'Botumai'.
Jenazah manusia	Koya	

J

K

Kami/Kita	In	
Kamar/Ruang	Bo boatee	Penyebutanya 'Boboti'.
Kamu	Ko	Penyebutanya sama dengan sebutan untuk hewan anjing adalah 'Ko - o', Untuk 1 orang/tunggal.
Kamu	Kun	Lebih dari 1 orang/jamak.
Kampung	Bu	Orang momuna tidak mengenal kampung, tetapi untuk suatu wilayah yang diduduki suatu keluarga atau orang banyak, orang momuna menyebutnya "Bu" yang berarti rumah; contohnya 'Dekai bu' = 'Rumah Dekai'.
Kanan	Titia`	
Kalian	Kun	
Kali/Air	Ing	
Kalung dari kerang laut	Sikeeh, Oteeh, Kateeh	Penyebutanya 'Sikih, Otih, Katih' adalah kalung dari kulit kerang yang menjadi bagian dari harta adat suku momuna.
'Kalung Gigi Babi'	Woyoo	Gigi bagian tengah adalah bagian dari harta adat dalam kalangan suku momuna.
Kapak batu	Kyeetoku reeme boomoo	Penyebutanya 'Kitokurimibumu'.
Kalung taring anjinga	Ko yoo no	Penyebutanya 'Koyuno'.
Kalung Gigi Babi	Wo yoo no	Penyebutanya 'Woyuno'
Kalung Kerang laut	Te kee	Penyebutanya 'Tei'.
Kaka mantu	Ke inmoo	Penyebutanya 'Keinmu', adalah Ipar; saudara istri atau suami.
Kaka Tua Putih	Makree	Penyebutanya 'Makri'
Kakek	Meiya`	Ada juga yang menyebutanya 'Ameya'
Kapak batu	Ceeh Burseeh	Penyebutanya 'Cih bursih', dengan ukuran agak besar dan panjang dengan tangkai pegangan dari Kayu yang diikat dengan rotan



		dipergunakan oleh laki-laki.
Kapak batu	Ceeh	Penyebutanya 'Cih', dengan ukuran agak kecil dan pendek; lebih tajam dari 'Ceeh burseeh' dipergunakan oleh perempuan.
Kasuari	Witi'	Adalah hewan khas Papua.
Kayu Bakar	Kukako	
Kayu Gaharu	Kotabi	
Kebun	Obu	
Kekerabatan	Komee nyako	Penyebutanya 'Kominyako', bermakna; 'Kamu saya punya saudara'
Kehidupan	Bootomooneema	Penyebutanya 'Butomunima', bermakna; berumah tangga.
Kelelawar	Ma wei'/Ma kooai'	Penyebutanya 'Mwei/Makuai'.
Kemari/Ayo	Me – ee'	Penyebutanya sama dengan penyebutan untuk kata 'Me' (ini), perbedaanya diakhir kata intonasinya naik : 'Me'.
Kencing/Buang air kecil	Kwatee bema'	Penyebutanya 'Kuatibema'.
Kepala	Tokoo	Penyebutanya 'Toku'.
Kepala keluarga	Mantaae meeearoobemeeto	Kepala keluarga yang telah mempunyai anak.
Kepala keluarga	Mantaemeeto	Bermakna; Kepala keluarga yang belum punya anak
Kepala perang	Orotooooboomameeto	Penyebutanya 'Orotubumamito'.
Kepala suku	Tokooboo babotemameeto	Penyebutanya 'Tokubu bobotemamito', bermakna; 'Pemimpin masyarakat pada suatu wilayah' di lingkungan suku momuna
Kepercayaan	Biroonee	Penyebutanya 'Bruni', bermakna; 'Yang bersifat religi dan magis menurut tradisi momuna'.
Kering	Kimi	
Kerja	Potoo kirima	Penyebutanya 'Potukirima'.
Kertas	Kookou	Penyebutanya 'Kukou'.
Kiri	Kwaiya'	
Korban	Nyo noo esamooneemeenya	Penyebutanya 'Nyanuesamuniminya', bermakna; seseorang/suatu pihak yang dirugikan secara materi (dapat tergantikan) atau im materi (tidak tergantikan) dari sutau perkara pelanggaran hukum adat suku momuna.
Kotor	Kemuma	
Kowaki	Perisai Perang	Terkait warna pada perisai perang yang disebut 'Koaki' dibuat dari tanah, hitam = 'Bokuserono', diambil dari



		rumah tinggi, rumah tanah yang berarti identitas diri. Putih bahanya juga dari tanah putih = 'Niteebbee' dan merah = 'Ootooh' juga bahanya dari tanah.
Kus-Kus Pohon	Butaki'	Ada juga yang menyebutnya 'Bhu', orang momuna menyebutnya 'Tikus Pohon'.
Kura-kura moncong babi	Bwo	Penyebutanya 'Buo'.
Kuat	Menkee	Penyebutanya 'Menki'.
Kubur	Brooteimo	Penyebutanya 'Bruteimo'.
Kuburan	Nya boorooboo	Penyebutanya 'Nyabrobu'.
Kuku	Te reekee	Penyebutanya 'Teriki'.
Kulit buaya	Onooke	Penyebutanya 'Onuke'.
Kulit kayu	Koke	
Kura-kura moncong Babi	Bwokibita	Adalah hewan spesies endemik Papua yang dilindungi.

L

Lalat	Koomo/Koomo kusi	Penyebutanya 'Kumo/Kumokusi'.
Langit	Aikro	
Leluhur	Jukrojoo	Penyebutanya 'Jukroyu'.
Lemah	Mengke esei	Penyebutanya 'Mengkesei'.
Lembek	Ooka	Penyebutanya 'Uka'.
Leher	Keena koro'	Penyebutanya 'Kinakuro'.
Lempar	Kwarema	
Letak kampung	Korooromaboo	Penyebutanya 'Kroromabu'.
Lidah	Oro'	
Lingkungan momuna	Momuna buتا boterabtema	Bermakna; Lingkungan yang menjadi tempat hidup dalam menjalan adat budaya momuna.
Luka	Riki	
Lubang	Taki	
Lutut	Yoku'	

M

Makan	Reema	Penyebutanya 'Rima' (kata kerja) dan 'Bremanta' = makanan (kata benda)
Maki	Yeneerema	Penyebutanya 'Yenirema', bermakna; Baku maki (sebutan dalam dialeg Papua) itu sama dengan sebutan saling memaki.
Maksud dan tujuan	Nya weramatera bo oomee autoo weeteera	Penyebutanya 'Nyaweramaterabo omi autowitira', bermakna; Maksud dan tujuan dari pemberlakuan hukum adat



		suku momuna'
Malajkat	Ko biemamee nya'	Penyebutanya 'Kobimaminya"
Malam	Wi	
Mama angkat	Noo weiyamee	Penyebutanya 'Nuweyami"
Mama mantu	Otonee imoo	
Mama Tua	No Abai	Penyebutanya 'Noabai"
Mandi	Iri ma	Penyebutanya 'Irima"
Manusia	Nya	
Marah	Sokee	Penyebutanya 'Soki"
Marga laki-laki	Nya meemooka	Penyebutanya 'Nyamimuka"
Marga Yang Hampir Punah	Rookoo soonoonee	
Martabat	Komeenyako/Otueetema	Penyebutanya 'Kominyabo', ada juga yang menyebutnya 'Otuitema' (otueetema) bermakna; 'Harga diri/kehormatan dalam suatu keluarga/marga'/ harga diri keluarga.
Masalah	Yoo-yoo	Penyebutanya 'Yuyu"
Masalah dalam keluarga	Komeenyako oburekatirema	Penyebutanya 'Kominyako oburekkatirema'.
Masalah perempuan	Nooainyoo	Penyebutanya 'Nuainyo', ada juga yang menyebutnya 'Nooroo yoo'.
Masalah perempuan	Manta	Bermakna; Masalah perempuan yang terkait dengan istri orang lain', dalam pemahaman orang momuna adalah membawa lari/ganggu istrinya.
Masalah penghinaan	Yoo sumoteeremameeyoo	Penyebutanya 'Yusmotiremamiyu'.
Masalah pencurian	Biremayoo	Penyebutanya 'Biremayu', ada juga yg menyebutnya 'Orutemamiyu' (Oroo tema mee yoo).
Masalah penipuan	Oremameeyoo	Penyebutanya 'Oremamiyu'.
Masalah perkelahian	Boorootaee terameeyoo	Penyebutanya 'Brotaioroyu'.
Masalah tanah	Sinireabamee oroyoo	Penyebutanya 'Sinireabamioroyu'.
Masalah Pembunuhan	Orema mee yoo	Penyebutanya 'Oremamiyu'.
Masalah cerita orang	Nya yatoo mooe ma	Penyebutanya 'Nyayatumuenma', adalah kata yang digunakan dengan maksud untuk menjelek-jelekan orang lain.
Masalah memaki orang	Yoo Oreeree bireme	Penyebutanya 'Yu Oribireme'
Masalah Perkelahian	Bire mamee yoo	Penyebutanya 'Biremamiyu'.
Masyarakat	Nyawetiti	
Masyarakat Umum	Toobookumammeenya	Penyebutanya 'Tubukumaminya', bermakna; Khususnya untuk para pendatang yang bermukim di Dekai yang dianggap tamu.
Mata	Otu'	
Matahari	Eekee	Penyebutanya 'Iki'.



Materi	Koorumeta	Penyebutanya 'Kurumeta', bermakna; Harta adat dan harta lainya'. Harta adat; yang dimanfaatkan untuk pemberian maskawin yang berlaku seumur hidup bagi laki-laki/suami kepada keluarga istri, sedangkan pembayaran maskawin yang berlaku hanya hanya sekali pada saat pernikahan adat (pesta sagu) dan membayar denda adat dari suatu penyelesaian perkara adat.
Mediator	Koubye mameenya	Penyebutanya 'Kobyemaminya', bermakna; '1 orang atau lebih dari 1 orang yang diminta oleh pihak korban dengan kriteria memiliki pengalaman dan kemampuan untuk menyelesaikan /mediasi suatu perkara adat' yang disebut 'Orang Tengah'.
Melawan	Yoo teeteema	Penyebutan 'Tutitima'.
Melahirkan	Takarma	
Melindungi	In komeenya	Penyebutanya 'Inkominya', bermakna; Hak milik.
Melukai	Murubouturuma	Maknanya juga termasuk membunuh anjing yang disebut 'Ko oma', karena anjing dalam pandangan tradisi momuna adalah hewan yang dianggap sakral, sebelum masuknya Injil, membunuh anjing bayarnya kepala, karena anjing adalah mata, telinga, penjaga, pelindung dan pemberi.
Memancing	Kye yooteema	Penyebutanya 'Kiyutima'.
Memaki	Yenee ma	Penyebutanya 'Yenima'.
Memasak	Kweni ma	Penyebutanya 'Kuinima'.
Menari	Keima/Weima	Penyebutanya 'Kima', ada juga yang menyebutnya 'Weima'.
Menokog/pangkur sagu	Bee kuma	Penyebutanya 'Bikuma'
Menjelekan orang lain	Nya yotoomooeenameenya	Penyebutanya 'Nyayotumuinaminya', bermakna perkara pencemaran nama baik seseorang, seperti fitnah,
Menangis	Teetee	Penyebutanya 'Tit'i'.
Menyanyi	Rino	
Menasehati	Yoo yasorama	Penyebutanya 'Yuyasorama'.
Menggendong	Oorema kaeerema	Penyebutanya 'Uremakairema'.
Mengobati	Nya tootoeema	Penyebutanya 'Nyatutoima'.
Menyusui	Moun rima	Penyebutanya 'Morima'.
Mengintip	Koorooma	Penyebutanya 'Kroma'.
Merah	Soee	Penyebutanya 'Soi'.



Meramu	Ibeneea teemee beeree manta teema	Penyebutanya 'Ibenia timibiri mantatima', bermakna; Mengambil hasil hutan.
Mereka	Tun	
Merawat	Weianema	
Merasa dirugikan	Nemkeemeraneebane	Penyebutanya 'Nemkimernibane', bermakna; 'Atas perbuatan pelaku terhadap pihak korban'.
Kebersamaan	Noombooro	Penyebutanya 'Numobro', bermakna; Milik bersama dalam stau tradisi dan kepemimpinan.
Miskin	Metametaiseemeto	Penyebutanya 'Metametaisimeto', maknanya; 'Menurut orang momuna/masyarakat adat; "Orang Yang Miskin adalah Orang Yang Tidak Punya Tanah"; (1) Miskin Secara Ekonomi; Orang yang tidak punya tanah, Dia tidak punya tempat tinggal lagi sebagai harta yang paling berharga untuk kehidupan. Dia tidak punya kebun sebagai tempat makan.
Moyang (perempuan)	Meyaroo anaroo	Penyebutanya 'Meyaruanaaru'.
Moyang (laki-laki)	Meyaroo wateiroo	Penyebutanya 'Meyaru wateiru'.
Mulut	Pokooro	Penyebutanya 'Pokro'.
Murid	Sekora meearo	Penyebutanya 'Sekoramiaro'.
Musyawarah	Tomooreapa Yokomooteara	Penyebutanya 'Tomurapa yokomutera', bermakna; 'duduk bersama, bicara bersama, memutuskan bersama untuk suatu mufakat'.

N

Nibun	Wari/Koosoo	Penyebutanya 'Wari/Kusu', adalah tamanan yang digunakan untuk lantai ada rumah tradisional.
Nilai	Kyemaititimanya	Bermakna; Bermilai untuk sesuatu yang memiliki arti filosofis dan sacral.
Nenek	Ana	Bermakna juga sebagai sosok perempuan yang dihormati.

O

Om/Paman	Mon	Adalah saudara laki-laki dari istri atau bapak, di Papua menyebutnya bapak ade. (dari kata bapak adik).
Obat-obatan	Totomameta	Bermakna; Sistem pengobatan tradisional momuna yang telah



Meramu	Ibeneea teemee beeree manta teema	Penyebutanya 'Ibenia timibiri mantatima', bermakna; Mengambil hasil hutan.
Mereka	Tun	
Merawat	Weianema	
Merasa dirugikan	Nemkeemeraneebane	Penyebutanya 'Nemkimernibane', bermakna; 'Atas perbuatan pelaku terhadap pihak korban'.
Kebersamaan	Noomobooro	Penyebutanya 'Numobro', bermakna; Milik bersama dalam stau tradisi dan kepemimpinan.
Miskin	Metametaiseemeto	Penyebutanya 'Metametaisimeto', maknanya; 'Menurut orang momuna/masyarakat adat; "Orang Yang Miskin adalah Orang Yang Tidak Punya Tanah"; (1) Miskin Secara Ekonomi; Orang yang tidak punya tanah, Dia tidak punya tempat tinggal lagi sebagai harta yang paling berharga untuk kehidupan. Dia tidak punya kebun sebagai tempat makan.
Moyang (perempuan)	Meyaroo anaroo	Penyebutanya 'Meyaruanaaru'.
Moyang (laki-laki)	Meyaroo wateiroo	Penyebutanya 'Meyaru wateiru'.
Mulut	Pokooro	Penyebutanya 'Pokro'.
Murid	Sekora meearo	Penyebutanya 'Sekoramiaro'.
Musyawarah	Tomooreapa Yokomooteara	Penyebutanya 'Tomurapa yokomutera', bermakna; 'duduk bersama, bicara bersama, memutuskan bersama untuk suatu mufakat'.

N

Nibun	Wari/Koosoo	Penyebutanya 'Wari/Kusu', adalah tamanan yang digunakan untuk lantai ada rumah tradisional.
Nilai	Kyemaititimena	Bermakna; Bermilai untuk sesuatu yang memiliki arti filosofis dan sacral.
Nenek	Ana	Bermakna juga sebagai sosok perempuan yang dihormati.

O

Om/Paman	Mon	Adalah saudara laki-laki dari istri atau bapak, di Papua menyebutnya bapak ade. (dari kata bapak adik).
Obat-obatan	Totomameta	Bermakna; Sistem pengobatan tradisional momuna yang telah



Orang	Nya	diterapkan dalam kehidupan orang momuna.
Orang Momuna	Momunaya/ Momuna intokosisi	Bermakna; Suatu wujud atau sosok yang hidup, seperti manusia; leluhur dan generasi penerusnya, sesorang atau suatu pihak.
Orang Tengah	Riti nya/yoo mee yaba tootooe ameeya	Penyebutanya 'Ritinya/Yumiyaba tutueaminya', ada juga yang menyebutnya 'Ritikakimamito', bermakna; orang yang dianggap mampu memfasilitasi penyelesaian suatu perkara adat melalui 'mediasi perdamaian'.
Orang tua	Tubomee	Penyebutanya 'Tubomi', ada yang menyebutnya 'Tubomi' (Tubomee)
Orang yang mandiri	Nya wermatitimeeya	Penyebutanya 'Nyawer rmatitiminya nyamimuka'.
Orang Yang Mempunyai Harta Banyak'	Tokubumameeto	Penyebutanya 'Tokubumamito', bermakna; 'Orang berharta' banyak memiliki koyoono (kalung taring anjing) sebagai harta adat tertinggi yang dapat digunakan untuk membayar maskawin dan denda adat dari suatu putusan perkara adat di kalangan orang momuna.

P

Pagi	Kye – ee – kye – ee	Penyebutanya 'Kiyei- kiyei'.
Paha	Kei'	Bagian tubuh.
Pakaian adat	Miai	Adalah pakain adat khusus untuk perempuan momuna, lazimnya di Papua menyebutnya salih, menyerupai pakaian rok perempuan.
Paman/Bapak Ade	Ai kenee	Penyebutanya 'Aikeni'.
Panah	Ri/Riri	Ada juga yang menyebut secara pengulangan, seperti 'Riri'. Penyebutanya 'Diri' atau juga yang disebut kata ulang, untuk menunjukan panah yang dimiliki bukan hanya 1 tetapi banyak sebagai senjata tradisional untuk menjaga diri, berburu dan perang dan nama pohon untuk buat panah adalah 'Bane ko'.
Panas	Eekee ou	Penyebutanya 'Ikio'.
Papan tulis	Ootoo mamee-oro	Penyebutanya 'Utumamioro'.



Pasar	Rameeta tee mamee bo	Penyebutanya 'Ramita timami'.
Pasir	Kyee sangkee'	Penyebutanya 'Kisangki'.
Pantat	Reitee ma'	Penyebutanya 'Retima'.
Patah	Boorama	Penyebutanya 'Burama'.
Pelaku	Yoo roumamameenya	Penyebutanya 'Yuroumaminya', sesorang/suatu pihak yang menyebabkan terjadinya kerugian materi atau im materi terhadap orang lain.
Pelestarian Tradisi Momuna	O mee teerereetera meebooro-booro	Penyebutanya 'Omitireritera mibrobro', bermakna; 'Kita jaga budaya sejak dari nenek moyang'.
Pergaulan	Nakee	Penyebutanya 'Naki', bermakna; etika/tatacara bermasyarakat Dalam kehidupan masyarakat sehari-hari'.
Perkara	Eesee-ekoneemameenya	Penyebutanya 'isiekönimaminya', bermakna pemberlakuan aturan dalam suatu pelanggaran hukum adat.
Perkara adat terkait dengan perempuan	Manta	Bermakna; 'Masalah perempuan terkait istri orang lain.'
Pemimpinan	Ukrootomo	Penyebutanya 'Ukrutomo'.
Pemimpin keluarga	Meba botebemameenya	Penyebutanya 'Meba botemaminya', bermakna; 'Pemimpin di lingkungan keluarga besar, seperti di lingkungan klan dan marga'.
Pembayaran denda adat	Korobeemo	Penyebutanya 'Korobima', adalah gigi taring disebut 'koyoo' yang menjadi harta adat tertinggi dalam bentuk kalung taring anjing yang disebut 'Ko yoo no'.
Pemberlakukan Hukum Adat Momuna	In momumnane o mee yoo kooro boomamee nyaree rittakee aba tootooeentera	Penyebutanya 'Inmomunani omiyukrobumami nyarirtaki abatutuintera', bermakna masalah yang diatur dalam hukum suku adat suku momuna.
Pemberian maskawin	Koru	kepada keluarga istri.
Permandian anak	In rookoo meneema	Penyebutanya 'Inruko menima'.
Pemilk	Weeteetenain	Penyebutanya 'Wititinain', bermakna Tuan tanah atau pemilik tanah adat yang diwariskan secara turun-turun.
Pemilik	Inkonootenain	Penyebutanya 'Inkonutenain', bermakna tuan tanah.
Pemilik	Korutettemain	Penyebutanya 'Korutetemai', bermakna; pemilik kali, dalam pandangan orang momuna, kali juga dianggap tempat sacral.
Pencurian	Orooteemameenya	Penyebutanya 'Orutimaminya',



		bermakna; (1) terkait dengan perempuan, bermakna membawa lari istri orang lain. (2) terkait dengan harta benda, bermakna perkara pencurian harta adat, seperti ko yoono dan harta lainnya, (3) terkait dengan kebun bermakna pengambilan hasil kebun seperti pisang, tebu dan tanaman pangan lainnya untuk kepentingan makan oleh orang lain (bukan pemilik), tetapi tidak merapikan sisa-sisa potongan, dalam pandangan orang momuna itu juga disebut perkara pencurian.
Pengakuan	Uateema	Penyebutanya 'Uatima', bermakna; Pengakuan yang jujur.
Penganiayaan	Nya muruboutruma	Penyebutanya 'Nyamuruboutruma'
Pengetahuan	Mogroweemeto	Penyebutanya 'Mogroweimeto', bermakna; 'Adalah pengetahuan local' yang terdapat dalam tradisi dan budaya dalam kehidupan sehari-hari orang momuna.
Pengobatan luka secara tradisional untuk hewan	Kareekete' atau 'Opusu	Adalah nama daun untuk mengobati luka hewan yang akan dipelihara setelah berburu, dengan cara : dipanaskan di api tungku dan diusapkan pada luka tersebut berulang kali dan ditempelkan. Setelah babi sehat, jika itu babi betina dipotong sedikit sebagai tanda pada ujung daun telinganya, sedangkan untuk babi jantan dikebiri. Menurut mereka babi tersebut tidak akan ke hutan lagi.
Pengrusakan Harta benda	Nya meta-meta nooesam mooneemameenya	Penyebutanya 'Nyametameta nuesam munimaminya', bermakna suatu perkara perkara pengrusakan rumah suatu keluarga, kebun dan harta lainnya.
Pintu	Takibo	
Pipi	Tabee seera'	Penyebutanya 'Tabisira'.
Pisang	Ee'	Penyebutanya 'I'.
Pelepasan tanah adat	Nya esabameetateera mee boorootaaee	Penyebutanya 'Nyaesabmitatira mibrotai', bermakna; tanah yang sudah dilepaskan kepada orang/pihak lain dengan cara jual beli.
Pelepasan tanah adat	Nya sraberamee borooketaee	Penyebutanya 'Nyasraberami broketai', bermakna; tanah yang



		sudah dilepaskan kepada orang/pihak lain tetapi bukan dengan cara jual beli bukan karena dijual.
Perahu	Khe	Perahu orang momuna terdiri dari 2 jenis; rata dari depan hingga belakang dan tinggi depan serta galian badan perahu ada yang sebatas lutut dan ada yang setengah lutut. dengan ukuran, ada yang 10 meter yang dapat menampung 10 – 12 orang. Perahu digunakan untuk sarana transportasi dan pergi berperang.
Peran	Mokoo	Penyebutanya ‘Maku’, bermakna; pembagian peran antara laki-laki, seperti saat menokok sagu; laki-laki yang menebang dan selanjutnya perempuan yang mengambil alih hingga peremasan dan pengemasanya dengan menggunakan daun sagu.
Perang	Birema	
Pergi	Boma	
Perjuangan	Mekeeboneema	Penyebutanya ‘Mekibonima’, bermakna: sedang memperjuangkan sesuatu hal
Perkawinan	Wabi manta serakoorema	Penyebutanya ‘Wabi manta serakurema’.
Perintah	Rinima	
Perisai	Ko wake	
Perut	Mee'	Penyebutanya ‘Mi’
Persalinan bayi'	Takreeamo	Penyebutanya ‘Takriamo’
Perang	Komeeboemanya oroyoo	Penyebutanya ‘Komiboemnya ouroyo’, bermakna perang suku yang terjadi dalam lingkungan suku momuna
Perang	Oroo omeebotemameenya emee oroyoo	Penyebutanya ‘Oruomibotemaminya emioroyu’, bermakna perang dengan pihak lainnya
Perang suku/perang;	Orooyoo	Penyebutanya ‘Oruyu’
Perempuan	Nuain	
Perempuan dapat bicara	Koree yabomee yooterebonaree yabo	Penyebutanya ‘Koriyabomi yuterebonari yabo’, bermakna di dalam penyelesain suatu perkara perempuan sebagai martabat keluarga dapat berbicara untuk solusi penyelesaiannya dari suatu masalah adat.
Perisai perang	Koaki	
Pesta ular	Kooboo	Penyebutanya ‘Kubu’.



Pesta babi	We	
Pesta sagu	Beeboma	Penyebutanya 'Biboma'.
Pesta ulat sagu	Tabooma	Penyebutanya 'Tabuma', bermakna sebagai inisiasi perempuan menginjak usia dewasa dan dapat menikah, yang juga ditandai dengan haid pertama.
Pewarisan	Otutoeema	Penyebutanya 'Otutoima', bermakna; pembagian harta dalam lingkungan keluarga'.
Penyelesaian masalah adat	Yoo tootooeerema	Penyebutanya 'Yututirma', bermakna; penyelesaian perselisihan yang menjadi perkara adat atas permintaan pihak yang menjadi korban.
Penyelesaian masalah	Yoo yaba tootooeema	Penyebutanya 'Yoyabatutuima', bermakna; tata cara penyelesaian perselisihan sutau perkara adat dalam bentuk pertemuan secara tidak langsung dan pertemuan secara langsung antara pihak korban dan pelaku yang difasilitasi oleh orang tengah sebagai mediator perdamaian.
Pihak suami	Wabi	Bermakna; 'Yang menjadi korban'.
Pihak korban	Okoomamenya	Penyebutannya 'Okumaminya', adalah pihak yang merasa dirugikan.
Pimpinan Adat	Yookoneemameeto	Penyebutanya 'Yukonimamito', bermakna; 'Pemimpin Manusia; pertama adalah Adam, selanjutnya anak cucunya', sedangkan sebutan Tuhan Allah 'Tokooboomamee Nya', perbedaannya dengan sebutan untuk orang banyak harta 'nya' yang berarti menunjukan suatu wujud sosok (manusia), penulisanya; 'Tokooboomameenya'.
Pisau	Cibiyoh	Penyebutanya 'Cibijoh', adalah pisau bambu yang digunakan untuk memotong tali pusar bayi saat persalinan.
Pisau dari tulang kasuari	Witi bukooro	Penyebutanya 'Witi bukro'
Pohon	Ko'	Penyebutanya sama dengan sebutan untuk hewan anjing dan kata untuk sebutan kamu, perbedaannya pada kata pohon, huruf yang merupakan diakhir kata, intonasinya naik menjadi 'Ko'.
Potong	Birama	
Pohon besar	Koru krokane	Penyebutanya 'Korukrokane'.



Pohon kayu merah	Koku	
Pohon kayu besi	Ko kyeeko	Penyebutanya 'Kokyiko'.
Pohon matoa	Ko beiyé	Penyebutanya 'Kobiye'.
Pohon nibun	Baee	Penyebutanya 'Bai'.
Pohon matoa	Kobeje	
Punggung	Kakitokoo koro'	Penyebutanya 'Kakittokukoro'.
Putiih	Kwe	
Pukul	Ibirema	

R

Rambut	Tokoo ate	Penyebutanya 'Tokuate'.
Ramas	Meenee ma	Penyebutanya 'Minima'.
Rawa	In aki'	Penyebutanya 'Inaki'.
Ribut	Yoo wei	Penyebutanya 'Yuwi'.
Robek	Kwakee rarema	Penyebutanya 'Kuikirarema'.
Rotan	No bono/susumu	Penyebutanya 'Nobon/Susumu', adalah; untuk busana adat pria momuna dan bagian dari materi untuk membuat api.
Rumah	Boo	Penyebutanya 'Bu'.
Rumah pohon/rumah tinggi	Bukos subu	Penyebutanya 'Bukosubu', bermakna sebagai; Tempat suci (ada bilik pemisa antara perempuan dan laki-laki, hubungan suami istri di luar rumah, termasuk perempuan yang sedang mengalami masa haid dan perempuan yang melahirkan ada rumah khusus), benteng; tempat perlindungan dan menara pengawas'. Rumah adat suku momuna; Tiang Rumah dari pohon yang mereka namakan 'Komiro', pintu rumah dari pohon yang mereka namakan 'Takibo', dinding rumah dari pohon yang mereka namakan 'Komoroke', Atap Rumah terbuat dari daun sagu yang mereka namakan 'Diase'.
Rumah tanah	Bru kebu	
Rumah Adat	Wei koobo boo	Penyebutanya 'Weikubobu', bermakna; suatu wilayah kesatuan pemukiman orang momuna yang sekarang disebut kampung .
Rumput	Sisimo	



Sagu	Bee	Makna sagu dalam tradisi momuna filosofisnya; Sosok mandiri, pemberi dan penjaga 'alam'. Menurut pengetahuan lokal orang momuna; terdapat 2 jenis pohon sagu; (1) Sagu licin yang dimaksud adalah pohon dan pelepas daunnya tidak berduri, terdiri dari 10 jenis Tanaman Sagu: Bee Sui (pohon tinggi), Bee Koco (enak), Bee Kweereet (pohon tinggi), Bee Yaree, Bee Cebo (pohon Tinggi), Bee Bee (pohon tinggi), Bee Keteb, Bee Li, Bee Bayoo dan Bee Sahee. (2) Sagu Duri yang dimaksudkan adalah pohon dan pelepas daunnya berduri, terdiri dari 7 Jenis Tanaman Sagu; Bee Bosee (pohon Tinggi), Bee Obookoo, Bee Bareemee, Bee Iko (pohon tinggi), Bee Keini, Bee Sookoo dan Bee Kuimo.
Salam momuna	Kotere dan Kuntre	Penyebutanya 'Kotre' dan 'Kuntre', bermakna sebagai salam /perian hormat kepada orang lain. Kotere adalah penyebutan salam untuk 1 orang (tunggal) dan Kuntre adalah penyebutan salam kepada untuk lebih dari 1 orang (jamak).
Salah	Rokoo ma	Penyebutanya 'Rukuma'.
Samping	Yakee – a	Penyebutanya 'Yakia'.
Sanksi	Yoo samooneema	Penyebutanya 'Yusamunima', bermakna; sanksi dari suatu perkara adat.
Sanksi adat	Kouteema	Penyebutanya 'Koutima', bermakna; 'Berupa tindakan balasan'.
Sanksi adat	Kiwokyewokooroyoo	Penyebutanya 'Kiwokikroyu', bermakna; 'Bayar denda adat dan hukuman menurut tradisi momuna'.
Saudara Laki-Laki	Na oto nee/nabee	Penyebutanya 'Naotoni/Nabi'.
Saudara Perempuan	Na abei/Na ma – a'	Penyebutanya 'Nabei/Nama'.
Satu	Noomonya	Penyebutanya 'Numonya', bermakna; persatuan (Integritas) orang momuna
Satu bahasa, yaitu Bahasa momuna	Noomo yoo	Penyebutanya 'Numoyu'
Satu Wilayah adat Momuna	Kommebotoomanya	Penyebutanya 'Komebotumanya'.
Saya	Na	
Sayur Lilin	Owe	Penyebutanya selain 'Owe', ada juga yang menyebutnya 'Yo'. Sayur lilin



		adalah tanaman makanan yang diolah dengan cara dibakar seperti jagung.
Sedih	Nya moe'	Penyebutanya 'Nyamoe'.
Sebelah Barat	Muroneea	Penyebutanya 'Muroni'.
Sebelah Selatan	Ouwoneea	Penyebutanya 'Owunia'.
Sebelah Timur	Oroneea	Penyebutanya 'Oronia'.
Sebelah Utara	Osyoneea	Penyebutanya 'Osonia'
Sedikit Orang	Nya we ese	Penyebutanya 'Nyawesi'.
Sekolah	Ekora	Merupakan kata serapan dari kata 'Sekolah'.
Sekolah Minggu	Meeoroo rinooboo to yoo	Penyebutanya 'Mioro rinobutoyu'.
Selatan	Owoneea	Penyebutanya 'Owonia'.
Selimut dari kulit kayu	Deimokumee	Penyebutanya 'Deimokumi'.
Sembunyi	Merekoo rema	Penyebutanya 'Marikurema'.
Selimut dari kulit kayu	Ko rema	Penyebutanya 'Korema'.
Semut	Neenee	Penyebutanya 'Nini'.
Senang	Nya soosoke	Penyebutanya 'Nyarusoke'.
Serang	Birema	
Setan	Tookoo	Penyebutanya 'Tuku'.
Siang	Wititi'	
Siulan	Kwera	
Sore	Kwire bo	Penyebutanya 'Kuirebo'.
Suami	Wabi	
Sudah	Neria	

T

Tali Hutan	No'	
Tali Pusar'	Meekiberma	Penyebutanya 'Mikiberma'.
Tamu	Oni	
Tanah Adat	Anee botemaniborotaae	Penyebutanya 'Anibotemanibrotai', bermakna; perkara memasuki tanah adat marga lainnya dengan tujuan memburu hewan atau area pohon keramat dan tempat yang dikeramatkan tanpa seijin/tidak diketahui oleh pemiliknya dapat menjadi pelanggaran hukum adat suku momuna.
Tanah adat	Na boorotaae	Penyebutanya 'Nabrotai', bermakna; 'Saya punya tanah'; orang momuna
Tanah adat momuna	Boorota eene bootomoo neetirane	Penyebutanya 'Brotaini butomunitiarne', bermakna; Menguasai tanah dan segala isinya.
Tanah adat momuna	Boorota eene bootomoo neetiota boorotaae	Penyebutanya 'Brotaine butomunitiotema brotai', bermakna; 'Tanahnya orang momuna'.



Tanah Adat	Boorotae teremee oroyoo	Penyebutanya ‘Brotaiteramioroyu’, bermakna; perkara sengketa kepemilikan tanah adat.
Tanah adalah ‘Saya punya Mama’	Na noo	Tanah dan hutan dimaknai sebagai ‘Saya Punya Mama’; ‘Na Noo’.
Tanah adalah ‘Ko Punya Mama’	Ko noo	Tanah Dan Hutan dimaknai sebagai ‘Ko Punya Mama’; ‘Ko Noo’.
Tanah adalah ‘kita Punya Mama’	In noo	Tanah Dan Hutan dimaknai sebagai ‘Kita Punya Mama’; ‘In Noo’.
Tanda-tanda	Mooteeree nyoweraterameeyau	Penyebutanya ‘Mutre nyowerateramiyau’, bermakna; simbul budaya yang menjadi identitas kehidupan suku momuna.
Tanah Dan Hutan Adat	Momuna botema	Bermakna; Seluruh tanah momuna.
Tanah adat milik marga	Nya booroee tae	Penyebutanya ‘Nyabrotae’.
Tangan	Te`	
Tangga-Tangga	Mariki	
Tas	Okoo	Penyebutanya ‘Oku’, adalah tas tradisional yang lazim di Papua disebut noken.
Tebu	Kwei	Dalam kebun makan setiap keluarga tanaman umumnya ada sebagai makanan untuk asupan glukosa (kadar gula) yang berguna bagi pembangkit energi untuk menunjang aktifitas manusia.
Tekan/Tolak	Sira ma	Penyebutanya ‘Sirama’.
Teladan	Weiya meereemee yookooro-yookoro rekaba bareemameenya	Penyebut ‘Weyamirimi yukroyukkro rekaba barimaminya’, bermakna; Perbuatan-perbuatan yang arif dapat menjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat.
Telinga	Ate’	
Tempat Keramat	Momuna botema yobu-yobu tee mee weetee-weetee mee yobu;	Penyebutanya ‘Momuna botematobuyobu timiwitwitimiyobu’, bermakna; Tempat keramatnya orang momuna.
Tempat tertentu	Yobu rookootebo yoo tootoo rera	Penyebutanya ‘Yoburuutibo yuttuturera’, bermakna tempat yang menjadi penyelesaian suatu perkara adat yang disetujui oleh pihak korban dan pelaku yang difasilitasi oleh orang tengah.
Tempat Keramat	Marimeebu	Penyebutanya ‘Marimibu’, bermakna; Suatu tempat atau pohon yang dianggap suci bagi suatu marga’.
Tempat Keramat	Weetee yobu	Penyebut ‘Witiyobu’, bermakna tempat-tempat keramat yang memiliki



		kekuatan alam.
Tempat Tinggal	Beeti timamejo	Penyebutanya 'Bititimamejo', bermakna; Tempat hidup dan tempat makan'.
Tendang	Ito bise	Penyebutanya 'Itobise'.
Tengah	Riti	
Tengah Malam	Wiriti'	
Tentang Harta Adat	In mari-marimee meta-meta	Penyebutanya 'Imarimarimi metameta', bermakna; 'Kekayaan-kekayaan orang momuna', diantaranya adalah: (1) Gigi taring anjing yang disebut koyoo. (2) Kalung taring anjing yang disebut koyoono, sebagai harta tertinggi dalam tradisi dan budaya momuna. (3) Kalung gigi babi bagian tengah yang disebut Wou yoono. (4) Kerang laut kecil, yang disebut sikh. (5) Kerang laut yang lebih besar dari sikh, yang disebut otih. (6) Kerang laut yang lebih besar dari otih, yang disebut katih. (7) Busur, yang disebut 'ri'. (8) Panah, yang disebut see (9) Tombak, yang disebut 'peka' (10) Kapak batu, yang disebut 'cheh' (11) Pisau dari tulang kasuari, yang disebut 'witi bukooro'. (12) Sagu yang disebut 'bee', (13) Pisang yang disebut iee (14) Ubi hutan yang disebut 'wani bena'. (15) daging hewan hasil berburu, (16) hewan babi, (17) tanah adat (sebenarnya dalam tradisi tidak mengenal jual beli) dan (18) tas tradisional papua atau Noken yang yang disebut 'miae'.
Terancam	Bena	Bermakna; Seseorang merasa terancam kehidupannya.
Terang	Berasi	
Tertawa	Yoo koota	Penyebutanya 'Yukuta'.
Tetanga	In booro teemeenya-nya	Penyebutanya 'Ibrotiminyanya'.
Tiang	Toomo	Penyebutanya 'Tumo', adalah tiang yang dimaksud adalah pohon menjadi tiang utama (pohon hidup di tengah rumah) rumah adat momuna.
Tiang Rumah	Boo toma	Penyebutanya 'Butuma'.
Tidur	Mee ma	Penyebutanya 'Mima'.
Tikam	To beeneema	Penyebutanya 'Tubinima'.
Timur	Oroneea	Penyebutanya 'Oronia'.



Tombak	Beka	Pelafalan huruf 'b' adakalanya menjadi 'P' = 'Peka'.
Tokog sagu	Bee uma	Penyebutanya 'Biuma', bermakna; Proses produksi untuk mendapat tepung sagu yang diolah menjadi makanan pokok orang momuna.
Tokoh	Weemameeto	Penyebutanya 'Wimamito', bermakna; Dalam aktifitas sekolah.
Tokoh	Botemarino bootoyoo wee mameenya	Penyebutanya 'Botemarino botuyumaminya', bermakna; Pendidik jemaat gereja sebagai 'gembala' dalam aktifitas pelayanan gereja.
Tokoh	Tootooeemameenya	Penyebutanya 'Tutimaminya', bermakna; Kelompok atau sebagian orang sebagai Pembaharu atau mendorong perubahan kehidupan orang momuna .
Topi	To koo mootho	Penyebutanya 'Tokumuto'.
Tokoh	Tokubu Mameeto	orang yang dianggap banyak memiliki harta adat seperti 'Ko yoono' (kaya), dan orang tersebut dapat menjadi pemimpin masyarakat, karena dengan harta adat yang banyak, Dia dapat membantu masyarakat yang dipimpinya di dalam penyelesaian suatu perkara adat, ketika ada sanksi denda harta yang harus dibayar kepada pihak korban.
Tuhan	Botooma rinobooto	Penyebutanya 'Botumarinouto'.
Tuhan	Botooma Rino Booto	Penyebutanya 'Botuma Rino Buto'.
Tulang rangka hewan	Boreekooro-kooro	Yang biasa diasar di atas tungku api dan disimpan untuk kepentingan tertentu dan sebagai penanda dan bukti seorang suami rajin berburu yang merupakan wujud tanggungjawab terhadap keluarga.
Tungku	Sekeri	Yang tidak sedang berapi.
Tungku	Kookwari	Penyebutan 'Kukwari' Yang sedang berapi untuk kegiatan memasak makanan.
Tungku Api	Kookwa rou	Penyebutanya 'Kukwaro'.

U

Uang	Keetee/Oor	Penyebutanya 'Kiti/Ur'.
Uang Derma	Ora tero serama nee urubia	Penyebutanya 'Oratero seremanu urubia' dari umat kristen untuk gereja.
Ubi	Wan	



Ular	Ke	
Umur	Weiyamee	Penyebutanya 'Weiyami', bermana usia seseorang, yang mereka menukurnya dengan pohon, karena dalam tradisi suku momuna, setiap bayi yang lahir, tali pusarnya ditanam bersamaan dengan suatu tumbuhan di atasnya.
Utara	Ousoneea	Penyebutanya 'Osunia'.
Urusan adat terkait dengan perempuan	Nooain	Penyebutanya 'Nuain', bermakna; 'Urusan tentang perempuan secara umum'.
Usia dewasa	Rooneemeenya	Penyebutanya 'Runiminya', bermakna; Usia yang produktif bisa bekerja.
Usia tua	Tooboomee	Penyebutanya Tubumi, bermakna; usia renta yang tidak bisa jalan.

W

Waktu	Otu'	
Warna Merah	Ikyei	
Warna Hitam	Tumee	
Warna Putih	Kwe	Adalah warna dasar yang terdapat pada seni ornament (hiasan) pada perisai perang yang disebut koaki, dan menjadi bagian dari simbol budaya momuna.



MENURUT ABJAD
MOMUNA - INDONESIA

A

Bahasa Indonesia	Bahasa Momuna	Keterangan
Abanee mee	Anak yatim	Penyebutanya 'Abanimi', sebutan itu juga sama dipakai untuk menyebut anak piatu (seorang anak yang ayahnya telah meninggal dunia) atau untuk anak yatim piatu (seorang anak yang ayah dan ibunya telah meninggal dunia).
Ana	Nenek	Bermakna juga sebagai Sosok perempuan yang dihormati.
Anee – e	Itu	Penyebutanya 'Anie'.
Anee botemani boorotae	Tanah Adat	Penyebutanya 'Anibotemanibrotai', bermakna; perkara memasuki tanah adat marga lainya dengan tujuan memburu hewan atau area pohon keramat dan tempat yang dikeramatkan tanpa sejin/tidak diketahui oleh pemiliknya dapat menjadi perkara pelanggaran hukum adat.
Aneeree/Anee yobu	Di situ	Penyebutanya 'Aniri/Aniyobu'.
Ai	Bapak.	
Ai Benee	Bapak Tua	Penyebutanya 'Aiben'i.
Ai moo	Anak mantu	Penyebutanya 'Aimu', adalah anak mantu perempuan.
Asee ma	Bangun	Penyebutanya 'Asima'.
Ai weyamee	Bapak angkat	Penyebutanya 'Aiweyami'.
Aikro	Langit	
Ai kenee	Paman/Bapak Ade	Penyebutanya 'Aikeni'.
Ari Mingkuo	Gereja	Penyebutanya 'Arimingkupo', penyebutanya 'Ari mingku' adalah kata serapan dari 'hari minggu', waktu ibadahnya umat kriten.
Arkita	Alkitab (Injil)	Merupakan kata serapan dari kata 'alkitab' dengan penyebutanya menjadi 'Arkita'
Are Yobo/Areneea	Di sana	Penyebutanya 'Areyobo/Arenia'.
Asee	Daun Gatal	Penyebutanya 'Asi', adalah tanaman digunakan untuk obat tradisional.
Ate'	Telinga	
Awatkeeramo	Bayi	Penyebutanya 'Awatkiramo', adalah yang dilahirkan.



B

Baee	Pohon Nibun	Penyebutanya 'Bai'.
Banee/Sikei	Bambu	Penyebutanya 'Bani/Sikei'.
Bee kuma	Menokog/pangkur sagu	Penyebutan 'Bikuma'.
Beeree manta	Hasil kebun	Penyebutanya 'Birimanta'.
Bee obu	Dusun Sagu	Penyebutanya 'Biobu', bermakna; tempat makan/lumbung makanan dari suatu marga.
Beka	Tombak	Pelafalan huruf 'b' adakalanya menjadi 'P' = 'Peka'.
Bee	Sagu	Makna sagu dalam tradisi momuna filosofisnya; Sosok mandiri, pemberi dan penjaga alam' Menurut pengetahuan lokal orang momuna; terdapat 2 jenis pohon sagu; (1) Sagu licin yang dimaksud adalah pohon dan pelepah daunnya tidak berduri, terdiri dari 10 jenis Tanaman Sagu: Bee Sui (pohon tinggi), Bee Koco (enak), Bee Kweereet (pohon tiggi), Bee Yaree, Bee Cebo (pohon Tinggi), Bee Bee (pohon tinggi), Bee Keteb, Bee Li, Bee Bayoo dan Bee Sahee. (2) Sagu Duri yang dimaksudkan adalah pohon dan pelepah daunnya berduri, terdiri dari 7 Jenis Tanaman Sagu; Bee Bosee (pohon Tinggi), Bee Obookoo, Bee Bareemee, Bee Iko (pohon tinggi), Bee Keini, Bee Sookoo dan Bee Kuimo.
Bee aree	Awan	Penyebutanya 'Biari'.
Beeti timamejo	Tempat Tinggal	Penyebutanya 'Bititimamejo', bermakna; Tempat hidup dan tempat makan'.
Bena	Terancam	Bermakna; Merasa terancam kehidupannya.
Berasi	Terang	
Bee uma	Tokog sagu	Penyebutanya 'Biuma', bermakna; Proses produksi untuk mendapat tepun sagu yang diolah menjadi makanan pokok orang momuna.
Birema	Serang	Selain serang, juga bermakna perang.
Binema	Berkelahi	
Birama	Potong	
Biroonee	Kepercayaan	Penyebutan 'Bruni', bermakna; Yang bersifat religi dan magis menurut tradisi momuna.
Beeboma	Pesta sagu	Penyebutanya 'Biboma'.



Biremayoo	Masalah pencurian	Penyebutanya 'Biremayu', ada juga yang menyebutnya 'Orutemamiyu' (Oroo tema mee yoo).
Bire mamee yoo	Masalah Perkelahian	Penyebutanya 'Biremamiyu'.
Boba utumasoono	Hukum panah	Penyebutanya 'Bobautumasuno', bermakna pemberlakukan hukum panah dengan tujuan agar ada efek jera terhadap pelaku, contohnya dipanah pada kaki atau pantat.
Bo bootee	Kamar/Ruang	Penyebutanya 'Boboti'.
Bo bubu'	Dagu	Penyebutanya 'Bobubu'.
Boke'	Bibir	
Bog	Buah Merah	
Boma	Pergi	
Borpen	Alat tulis	Merupakan kata serapan dari kata 'bolpoin' menjadi 'Borpen'.
Boreekooro-kooro	Tulang rangka hewan	Yang biasa diasar di atas tungku api dan disimpan untuk kepentingan tertentu dan sebagai penanda dan bukti seorang suami rajin berburu yang merupakan wujud tanggungjawab terhadap keluarga.
Boreetoboma	Berburu	Penyebutanya 'Boritoboma'.
Boreetaee	Hewan buruan	Penyebutanya 'Boritai', bermakna; Daging hewan hasil kegiatan berburu yang akan diberikan kepada keluarga lainnya; keluara istri, keluarga sendiri dan tetangga.
Bo Tee	Ipar Laki-Laki/Perempuan	Penyebutanya 'Boti'.
Botooma taee'	Hutan	Penyebutanya 'Botumatai'.
Botoomai	Jauh	Penyebutanya 'Botumai'.
Botoma rinobooto yoo saeemamnya	Agama	Penyebutanya 'Botoma Rinobutuyusaimamya', adalah Kepercayaan terhadap Tuhan sang pencipta.
Boo	Rumah	Penyebutanya 'Bu'.
Boo ase	Atap Rumah	Penyebutanya 'Buase'.
Boo ekre rema	Balasan yang adil	Penyebutanya 'Buekrerema', bermakna; 'Sanksi dan denda adat yang dikenakan sesuai dengan pelanggaran hukum adat suku momuna.
Bo-oree ma	Hasil berburu	Penyebutanya 'Burema'.
Bookou	Buku	Penyebutanya 'Bukou'.
Boree oma	Berburu	Penyebutanya 'Borioma', bermakna; Aktifitas berburu hewan untuk pemenuhan kebutuhan keluarga



			sebagai bentuk tanggungjawab seorang suami; bapak terhadap keluarga (termasuk keluarga istri sebagai bentuk pemberian maskawin yang berlaku seumur hidup bagi seorang laki-laki momuna).
Boorooke'	Bumi	Penyebutanya 'Bruke'.	
Boo toma	Tiang Rumah	Penyebutanya 'Butuma'.	
Botooma rinobooto	Tuhan	Penyebutanya 'Botumarinouto'.	
Botooma Rino Booto	Tuhan	Penyebutanya 'Botuma Rino Buto'.	
Booro	Dekat	Penyebutanya 'Bro'.	
Boo roun toma	Dinding	Penyebutanya 'Burontoma'.	
Bootomooneema	Kehidupan	Penyebutanya 'Butomunima', bermakna; Berumah tangga.	
Boorama	Patah	Penyebutanya 'Burama'.	
Boorootaee terameeyoo	Masalah perkelahian	Penyebutanya 'Brotaioroyu'.	
Botemarino bootoyoo wee mameenya	Tokoh	Penyebutanya 'Botemarino botuyumaminya', bermakna; Pendidik jemaat gereja sebagai 'gembala' dalam aktifitas pelayanan gereja.	
Boorota eene bootomoonee tiotema boorotaae	Tanah adat momuna	Penyebutanya 'Brotaine butomunitiotema brotai', bermakna; Tanahnya orang momuna.	
Boorotaae teremee oroyoo	Tanah Adat	Penyebutanya 'Brotaiteramioroyu', bermakna; perkara sengketa kepemilikan tanah adat.	
Bu	Kampung	Orang momuna tidak mengenal kampung, tetapi untuk suatu wilayah yang diduduki suatu keluarga atau orang banyak, orang momuna menyebutnya 'Bu' yang berarti rumah; contohnya 'Dekai bu' = Rumah Dekai.	
Buma	Duduk	Penyebutanya 'Bukosuu', bermakna sebagai; tempat suci (ada bilik pemisah antara perempuan dan laki-laki, hubungan suami istri di luar rumah, termasuk perempuan yang sedang haid dan perempuan yang melahirkan ada rumah khusus), benteng; tempat perlindungan dan menara pengawas'. Rumah adat suku momuna; Tiang Rumah dari pohon yang mereka namakan 'Komiro', Pintu Rumah dari pohon yang mereka namakan 'Takibo', Dinding Rumah dari pohon yang mereka namakan 'Komoroke', Atap Rumah terbuat dari	
Bukos subu	Rumah pohon/rumah tinggi		



		daun sagu yang mereka namakan 'Diase'.
Butaki'	Kus-Kus Pohon	Ada juga yang menyebutnya 'Bhu', Orang momuna menyebutnya Tikus Pohon.
Bremanta	Makanan	Adalah kata benda.
Brooteimo	Kubur	Penyebutanya 'Bruteimo'.
Bru kebu	Rumah tanah	
Bwo	Kura-kura moncong babi	Penyebutanya 'Buo'.
Bwokibita	Kura-kura moncong Babi	Adalah hewan spesies endemik Papua yang dilindungi.

C

Cee/Kyee	Ikan	Penyebutanya 'Ci/ki', ada juga yang menyebutnya 'Kyi' adalah Ikan Air Tawar; diantaranya adalah 1) Ikan Kakap Putih, disebut 'Peyoh' (bacanya Pejo), 2) Ikan Kakap Hitam, disebut 'Bupoki' (bacanya buboki), 3) Ikan Kakap Garis-garis, disebut 'Utueni', 4) Ikan Kakap Bunga disebut 'Burisih', 5) Ikan Duri, disebut 'Koteni', 6) Ikan Lele, 'Keuyeh' (bacanya; kuye), 7) Ikan Sembilan Kepala Lebar, disebut 'Toboni', 8) Ikan Sembilan kecil, disebut 'Moweni', 9) Ikan Gurami, disebut 'Gih', 10) Ikan Nila, disebut 'Tueni sik', 11) Ikan Arowana agak kehijauan, disebut 'Tueni lik' dan 12) Ikan Arowana agak kemerahan, disebut 'Tueni murah mib'.
Ceeh	Kapak batu	Penyebutanya 'Cih', dengan ukuran agak kecil dan pendek; lebih tajam dari 'Ceeh burseeh' dipergunakan oleh perempuan.
Ceeh Burseeh	Kapak batu	Penyebutanya 'Cih bursih', dengan ukuran agak besar dan panjang) dengan Tangai Pegangan dari Kayu yang diikat dengan Rotan dipergunakan oleh laki-laki.
Cibiyoh	Pisau	Penyebutanya 'Cibijoh', adalah pisau bambu yang digunakan untuk memotong tali pusar bayi saat persalinan.



D

Deimokumee	Selimut dari kulit kayu	Penyebutanya 'Deimokumi'.
Dema	Anjing adalah Mata	

E

Eebee boorema	Bersetubuh	Penyebutanya 'Ibiburema'.
Ee'	Pisang	Penyebutanya 'I'.
Eekee	Matahari	Penyebutanya 'Iki'.
Eekee ou	Panas	Penyebutanya 'Ikio'.
Ekora	Sekolah	Merupakan kata serapan dari kata 'sekolah'.
Eesee-ekoneemameenya	Perkara	Penyebutanya 'Isikonimaminya', bermakna; Pemberlakuan aturan dalam suatu pelanggaran hukum adat suku momuna.
Eetabineema	Dampak tidak baik	Penyebutanya 'Itabinima', berama; Untuk pengaruh yang buruk.

I

Ibirema	Pukul	
Ikyei	Warna Merah	Adalah warna dasar yang terdapat pada seni ornament (hiasan) pada perisai perang yang disebut koaki, dan menjadi bagian dari simbol budaya momuna.
Tumee	Warna Hitam	
Kwe	Warna Putih	
In booro teemeenya-nya	Tetanga	Penyebutanya 'Ibrotiminyanya'.
In mari-marimee meta-meta	Tentang Harta Adat	Penyebutannya 'Imarimarimi metameta', bermakna; Kekayaan orang momuna', diantaranya adalah: (1) Gigi taring anjing yang disebut koyoo. (2) Kalung taring anjing yang disebut koyoono, sebagai harta tertinggi dalam tradisi dan budaya momuna. (3) Kalung gigi babi bagian tengah yang disebut Wou yoono. (4) Kerang laut kecil, yang disebut sikh. (5) Kerang laut yang lebih besar dari sikh, yang disebut otih. (6) Kerang laut yang lebih besar dari otih, yang disebut katih. (7) Busur, yang disebut 'ri'. (8) Panah, yang disebut see (9) Tombak, yang disebut 'peka' (10) Kapak batu, yang disebut 'cheh' (11) Pisau dari tulang kasuari, yang disebut 'witi bukooro'. (12) Sagu yang disebut 'bee', (13) Pisang yang disebut iee (14) Ubi hutan



		disebut 'wani bena'. (15) daging hewan hasil berburu, (16) hewan babi, (17) tanah adat (sebenarnya dalam tradisi tidak mengenal jual beli) dan (18) tas tradisional papua atau Noken yang yang disebut 'miae'.
In aki'	Rawa	Penyebutanya 'Inaki'.
Ibaneea'	Bawah	Penyebutanya 'Ibania'.
Ibeneea teemee beeree manta teema	Meramu/mengambil hasil hutan	Penyebutanya 'Ibenia timibri mantatima'.
Iki	Duri	
In	Kami/Kita	
In akikosiramamee in aki	Air, kali dan rawa	Penuebutanya 'Inakikosiramami inaki', bermakna 'sebagai sumber kehidupan, karena kali dan rawa adalah tempat makan.'
In komeenya	Melindungi	Penyebutanya 'Inkominya', bermakna; Hak milik.
Inkonootenain	Pemilik	Penyebutanya 'Inkonutenain', bermakna tuan tanah.
In momumnane omeeyo kooro boomamee nyaree rittakee aba tootooeentera	Pemberlakukan Hukum Adat Momuna	Penyebutannya 'Inmomunani omiyukrobumami nyarirtaki abatutuintera', bermakna masalah yang diatur dalam hukum adat suku momuna.
In noo	Tanah adalah 'kita Punya Mama'	Tanah dan hutan dimaknai sebagai Kita Punya Mama; 'In Noo'.
Ing	Air/rawa/kali	Kata 'ing' juga dipakai untuk menyebut rawa dan kali.
Iri ma	Mandi	Penyebutanya 'Irima'.
In rookoo menee ma	Permandian anak	Penyebutanya 'Inruko menima'.
Ito bise	Tendang	Penyebutanya 'Itobise'.

J

Jukrojoo	Leluhur	Penyebutanya 'Jukroyu'.
----------	---------	-------------------------

K

Kakitokoo koro'	Punggung	Penyebutanya 'Kakittokukoro'.
Kareekete' atau 'Opusu	Pengobatan luka secara tradisional pada hewan	Adalah nama daun untuk mengobati luka hewan yang akan dipelihara setelah berburu, dengan cara : dipanaskan di api tungku dan diusapkan pada luka tersebut berulang kali dan ditempelkan. Setelah babi sehat, jika itu babi betina



		dipotong sedikit sebagai tanda pada ujung daun telinganya, sedangkan untuk babi jantan dikebiri. Menurut mereka babi tersebut tidak akan ke hutan lagi.
Karu bima	Denda	Penyebutanya 'Karubima'.
Ke`	Ular	
Keena koro'	Leher	Penyebutanya 'Kinakuro'.
Khe	Perahu	perahu orang momuna terdiri dari 2 jenis; rata dari depan hingga belakang dan tinggi depan serta galian badan perahu ada yang sebatas lutut dan ada yang setengah lutut. dengan ukuran, ada yang 10 meter yang dapat menampung 10 – 12 orang. Perahu digunakan untuk sarana transportasi dan pergi berperang.
Kei'	Paha	Bagian dari anggota tubuh
Keikro – a	Belakang	Penyebutanya 'Kekroa'.
Keima/Weima	Menari	Penyebutanya 'Kima', ada juga yang menyebutnya 'Weima'.
Ke inmoo	Kaka mantu	Penyebutanya 'Keinmu', adalah Ipar; saudara istri atau suami.
Kemuma	Kotor	
Kimi	Kering	
Kiwokyewokooroyoo	Sanksi adat	Penyebutanya 'Kiwokikroyu', bermakna; Bayar denda adat dan hukuman menurut tradisi momuna'.
Ko	Anjing	Makna filosofis hewan anjing dalam tradisi; (1) Anjing menjadi mata bagi kami, (2) Anjing menjadi telinga bagi kami, (3) Anjing menjadi penjaga kami, (4) Anjing menjadi pelindung kami, (5) Anjing adalah pemberi hewan buruan untuk kami.
	Anjing adalah Telinga	
	Anjing adalah Penjaga	
	Anjing adalah Pelindung	
	Anjing adalah Pemberi	
Ko	Kamu	Penyebutanya sama dengan sebutan untuk hewan anjing adalah 'Ko – o', Untuk 1 orang/tunggal.
Ko'	Pohon	Penyebutanya sama dengan sebutan pada hewan anjing dan kata untuk sebutan kamu, perbedaannya pada kata pohon, huruf yang meruakan diakhir kata, intonasinya naik = 'Ko'.
Koaki	Perisai perang	
Kobeje	Pohon matoa	
Ko beiye	Pohon matoa	Penyebutanya 'Kobiye'.
Ko biemamee nya'	Malaikat	Penyebutanya 'Kobimaminya'.
Koku	Pohon kayu merah	



Kooboo	Pesta ular	Penyebutanya 'Kubu'.
Kodan	Hasil hutan	Bermakna; sebagai hasil hutan yang bukan kayu.
Koke	Kulit kayu	
Ko keetee	Daun pohon	Penyebutanya 'Kokiti'.
Ko kwei/ko kutu	Batang pohon	Penyebutanya 'Kokue/Kokutu'.
Komeeyobutee butaboeerameenya/Ing Momubooro Momuna	Aturan	Penyebutanya 'Komiyobuti butaboiramaminya/Momubro' momuna, bermakna; Hukum adat suku monuna yang menjadi tradisi untuk hidup bersama.
Komee nyako	Kekerabatan	Penyebutanya 'Kominyako', bermakna; Kamu saya punya saudara
Komeenyako/Otueetema	Martabat	Penyebutanya Kominyab, ada juga yang menyebutnya 'Otuitem' (otueetema) bermakna; Harga diri/kehormatan dalam suatu keluarga/marga/harga diri keluarga.
Komeenyako oburekatirema	Masalah dalam keluarga	Penyebutanya 'Kominyako oburekkatirema'.
Komeeboemanya o ooroyoo	Perang	Penyebutanya 'Komiboemnya ouroyu', bermakna perang suku yang terjadi dalam lingkungan suku momuna.
Kommebotoomanya	Satu Wilayah adat Momuna	Penyebutanya 'Komebotumanya'.
Kooremeta	Harta mas kawin	Penyebutanya 'Kuremeta', bermakna; Harta yang digunakan untuk membayar maskawin kepada pihak keluarga perempuan yang akan menjadi istri.
Kookou	Kertas	Penyebutanya 'Kukou'.
Koomo/Komo kusi	Lalat	Penyebutanya 'Kumo/Kumokusi'.
Kotabi	Kayu Gaharu	
Korooromaboo	Letak kampung	Penyebutanya 'Kroromabu'.
Koubye mameenya	Mediator	Penyebutanya 'Kobyemaminya', bermakna; '1 orang atau lebih dari 1 orang yang diminta oleh pihak korban dengan kriteria memiliki pengalaman dan kemampuan untuk menyelesaikan /mediasi suatu perkara adat' yang disebut 'Orang Tengah'.
Kou ekouekyewo yooyarema	Balas dendam	Penyebutanya 'Koekuekyewo yuyarema', bermakna; Masalah yang tidak selesai, seperti yang terkait dengan masalah pembunuhan dan masalah perempuan (istri orang lain)
Ktere dan Kuntre	Salam momuna	Penyebutanya 'Kotre' dan 'Kuntre',



		bermakna; Salam khas momuna sebagai pemberian hormat kepada orang lain. Kotere adalah penyebutan salam untuk 1 orang (tunggal) dan Kunttere adalah penyebutan salam kepada lebih dari 1 orang (jamak).
Ko tou	Cabang pohon	Penyebutanya 'Kotu'.
Koue-koue orema	Balasan dianggap setimpal	Penyebutanya 'Koekoeorema', bermakna; "Hukuman yang sesuai atau layak dengan suatu kejahatan.
Ko yoo no	Kalung taring anjinga	Penyebutanya 'Koyuno'.
Koya	Jenazah manusia	
Ko yoo	Gigi taring anjing	Penyebutanya 'Koyu'.
Koorooma	Mengintip	Penyebutanya 'Kroma'.
Keetee/Oor	Uang	Penyebutanya 'Kiti/Ur'.
Koree yabomee yooterebonaree yabo	Perempuan dapat bicara	Penyebutanya 'Koriyabomi yuterebonari yabo', bermakna di dalam penyelesain suatu perkara perempuan sebagai martabat keluarga dapat berbicara untuk solusi penyelesaian suatu perkara adat.
Koru krokane	Pohon besar	Penyebutanya 'Korukrokane'.
Korobeemo	Pembayaran denda adat	Penyebutanya 'Korobima', adalah gigi taring disebut 'Koyoo' yang menjadi harta adat tertinggi dalam bentuk kalung taring anjing yang disebut 'Ko yoo no'.
Ko kyeko	Pohon kayu besi	Penyebutanya 'Kokyiko'.
Ko noo	Tanah adalah 'Ko Punya Mama'	Tanah dan hutan dimaknai sebagai; Ko punya mama; 'Ko Noo'.
Kookwari	Tungku	Yang sedang berapi untuk kegiatan memasak makanan.
Kookwa rou	Tungku Api	Penyebutanya 'Kukwaro'.
Korutettemain	Pemilik	Penyebutanya 'Korutetemai', bermakna; Pemilik kali, dalam pandangan orang momuna, kali juga dianggap tempat sacral.
Ko rema	Selimut dari kulit kayu	Penyebutanya 'Korema'.
Koru	Pemberian maskawin	kepada keluarga istri.
Kouteema	Sanksi adat	Penyebutanya 'Koutima', bermakna; Berupa tindakan balasan.
Ko wake	Perisai	
Kuka	Api	Menggunakan kayu dan rotan dengan cara ditarik berkali-kali (gesekan) dengan perepatan yang konstan dan stabil akan menghasilkan api yang kemudian ditiup pada dedaunan kering yang ada dibagian bawahnya.



Kukako	Kayu Bakar	
Kun	Kamu/Kalian	Lebih dari 1 orang/jamak.
Kuromeebooro	Dampak yang baik	Penyebutanya 'Kuromibro', bermakna; Untuk pengaruh yang baik.
Kwaiya`	Kiri	
Kwarema	Lempar	
Kwakee rarema	Robek	Penyebutanya 'Kuikirarema'.
Kwatee	Dingin	Penyebutanya 'Kuati'.
Kwe`	Hidung	
Kwei	Tebu	Dalam kebun makan setiap keluarga ada tanaman tebu sebagai makanan untuk asupan glukosa (kadar gula) yang berguna bagi energi manusia dalam melakukan aktifitas.
Kweni ma	Memasak	Penyebutanya 'Kuinima'.
Kwera	Siulan	
Kwatee bema'	Kencing/Buang air kecil	Penyebutanya 'Kuatibema'.
Kwire bo	Sore	Penyebutanya 'Kuirebo'.
Kwisema	Bergerak	
Kye – ee – kye – ee	Pagi	Penyebutanya 'Kiyei- kiyei'.
Kyematinimanya	Nilai	Bermakna; Bermilai untuk sesuatu yang memiliki arti filosofis dan sacral.
Kyee sangkee`	Pasir	Penyebutanya 'Kisangki'.
Kyee tokoo'	Batu	Penyebutanya 'Kitoku'.
Kyeetoku reeme boomoo`	Kapak batu	Penyebutanya 'Kitokurimibumu'.
Kye yooteema	Memancing	Penyebutanya 'Kiyutima'.

M

Ma	Burung	
Ma Ayamo'	Ayam	
Makree	Kaka Tua Putih	Penyebutanya 'Makri'.
Ma meeyoo	Burung Cenderawasih	Penyebutanya 'Mamiyu'.
Manta	Perkara adat terkait dengan perempuan	Bermakna; Masalah perempuan yang terkait dengan istri orang lain, dalam pemahaman orang momuna adalah membawa lari/ganggu istri orang lain
Mantaemeeto	Kepala keluarga	Berakna; Kepala keluarga yang belum punya anak.
Mantaae meeaoobemeeto	Kepala keluarga	Kepala keluarga yang telah mempunyai anak.
Mariki	Tangga-Tangga	
Ma wei'/Ma kooai`	Kelelawar	Penyebutanya 'Mwei/Makuai'.
Marimeebu	Tempat Keramat	Penyebutanya 'Marimibu', bermakna; Suatu tempat atau pohon yang dianggap suci bagi suatu marga.
Meba botebemameenya	Pemimpin keluarga	Penyebutanya 'Meba botemaminya',



		bermakna; Pemimpin dilingkungan keluarga besar di lingkungan klan dan marga.
Me – e	Ini	Penyebutanya ‘Me’.
Me – ee’	Kemari/Ayo	Penyebutanya sama dengan kata ‘Me’ (ini), perbedaanya diakhir kata intonasinya naik : ‘Me’.
Mee	Anak	Penyebutanya ‘Mi’, sebutan untuk anak yang sudah dapat menikah.
Mee’	Perut	Penyebutanya ‘Mi’.
Mee imoo	Anak mantu	Penyebutanya ‘Mi imu’, adalah penyebutan calon anak mantu laki-laki.
Mee kere	Anak Bayi	Penyebutanya ‘Mikere’, sebutan untuk anak yang masih menyusu pada ibunya.
Mee ma	Tidur	Penyebutanya ‘Mima’.
Mee makoo to mee	Anak Laki-Laki	Penyebutanya ‘Mimaku tomi’.
Meekiberma	Tali Pusar’	Penyebutanya ‘Mikiberma’.
Mee manta mee	Anak Perempuan	Penyebutanya ‘Mimantami’.
Meenee ma	Ramas	Penyebutanya ‘Minima’.
Mee moun kanee mamee	Anak Kecil	Penyebutanya ‘Mimon kanimami’, sebutan untuk anak yang sudah tidak menyusu pada ibunya.
Mee weiyamee	Anak angkat	Penyebutanya ‘Meeweyami’.
Meeoroo rinooboo to yoo	Sekolah Minggu	Penyebutanya ‘Mioro rinobutoyu’.
Menaimoo	Anak mantu	Penyebutanya ‘Menaimu’, adalah mantu laki-laki; telah menikah.
Meiya`	Kakek	Ada juga yang menyebutanya ‘Ameya’
Mekeeboneema	Perjuangan	Penyebutanya ‘Mekibonima’, bermakna: sedang memperjuangkan sesuatu hal.
Mengke esei	Lemah	Penyebutanya ‘Mengkesei’.
Menkee	Kuat	Menki.
Merekoo rema	Sembunyi	Penyebutanya ‘Marikurema’.
Metametaiseemeto	Miskin	Penyebutanya ‘Metametaisimeto’, maknanya; Menurut orange momuna/masyarakat adat; “Orang Yang Miskin adalah Orang Yang Tidak Punya Tanah”; (1) Miskin Secara Ekonomi; Orang yang tidak punya tanah, Dia tidak punya tempat tinggal lagi sebagai harta yang paling berharga untuk kehidupan. Dia tidak punya kebun sebagai tempat makan.
Meyaroo anaroo	Moyang (perempuan)	Penyebutanya ‘Meyaruhanaru’.
Meyaroo wateiroo	Moyang (laki-laki)	Penyebutanya ‘Meyaru wateiru’.
Me Yobu/Meneea	Di sini	Penyebutanya ‘Meyubu/Mania’.



Miai	Pakaian adat	Adalah pakaian adat khusus untuk perempuan, lazimnya di Papua menyebutnya salih, menyerupai pakaian rok perempuan.
Mikere	Bayi	
Mogroweemeto	Pengetahuan	Penyebutanya 'Mogroweimeto', bermakna; Pengetahuan local yang terdapat dalam tradisi dan budaya dalam kehidupan sehari-hari orang momuna.
Mokoo	Peran	Penyebutanya 'Maku', bermakna; pembagian peran antara laki-laki, seperti saat menokok sagu; laki-laki yang menebang dan selanjutnya perempuan yang mengambil alih hingga peremasan dan pengemasanya dengan menggunakan daun sagu..
Momuna booro	Acara adat	Penyebutanya 'Mamunabro', bermakna pesta adat dalam kalangan suku momuna.
Momuna botema	Tanah dan hutan adat	Bermakna; Seluruh tanah momuna.
Momuna buta boterabtema	Lingkungan momuna	Bermakna; Lingkungan yang menjadi tempat hidup dalam menjalankan adat budaya momuna'.
Momuna botema yobu-yobu tee mee weetee-weetee mee yobu;	Tempat Keramat	Penyebutanya 'Momuna botematobuyobu timiwitwitimiyobu', bermakna; Tempat keramatnya orang momuna.
Momunaya/ Momuna intokosisi	Orang Momuna	Bermakna; Orang momuna adalah suatu suku bangsa.
Momunare oomeeteerere Momunare kee kretera meebooro-booro	Dasar Hukum Adat Momuna	Penyebutanya 'Momunare umitirere momunarekikretera mibrobro', azas hukum adat suku momuna; Balasan setimpal yang dianggap adil, artinya hukuman yang diberikan sepadan dengan kejadian.
Momuna yookoro yoo	Arti momuna	Penyebutanya 'Momuna yukroyu', bermakna; Cerita tentang orang momuna.
Mon	Om/Paman	Adalah saudara laki-laki dari istri atau bapak, di Papua menyebutnya bapak ade (dari kata adiknya bapak).
Mouro	Anak cucu	Bermakna; 'Generasi penerus; yang hidup sekarang dan yang akan datang
Muroneea	Barat	Penyebutanya 'Muornia'.
Murubouturuma	Melukai	Maknanya juga termasuk membunuh anjing yang disebut 'Ko oma', karena anjing dalam pandangan tradisi



		momuna adalah hewan yang dianggap sakral, sebelum masuknya Injil, membunuh anjing bayarnya kepala, karena anjing adalah mata, telinga, penjaga, pelindung dan pemberi.
Mooteeree meeyau	nyoweratera	Tanda-tanda
Muroneea		Sebelah Barat
Moun rima		Menyusui

N

Na	Saya	
Na abei/Na ma – a`	Saudara Perempuan	Penyebutanya 'Nabei/Nama'.
Na boorootaee	Tanah adat	Penyebutanya 'Nabrotai', bermakna; 'Saya punya tanah'; orang momuna.
Nanerianya weratebane	Bertobat	Penyebutanya 'Nanerinya weratebane', bermakna; menyadari kesalahanya.
Na oto nee/nabee	Saudara Laki-Laki	Penyebutanya Naotoni/Nabi.
Na noo	Tanah adalah 'Saya punya Mama'	Tanah dan hutan dimaknai sebagai 'Saya Punya Mama'; 'Na Noo'.
Nakee	Pergaulan	Penyebutanya 'Naki', bermakna; etika/tatacara bermasyarakat dalam kehidupan masyarakat sehari-hari'.
Nemkeemeraneebane	Merasa dirugikan	Penyebutanya 'Nemkimernibane', bermakna; Perbuatan pihak pelaku terhadap pihak korban.
No abai	Mama Tua	Penyebutanya 'Noabai'.
Nooainyoo	Masalah perempuan	Penyebutanya 'Nuainyo', ada juga yang menyebutnya N'oorooyoo'.
Noo imo	Bapak mantu	
Neemee nebo	Dan	Penyebutanya Niminebo, juga untuk penyebutan kata 'Dengan'.
Neenee	Semut	Penyebutanya 'Nini'.
Neria	Sudah	
No'	Tali Hutan	
Noo	Ibu	Penyebutanya 'Nu'.
Noo weiyamee	Mama angkat	Penyebutanya 'Nuweyami'.
Noomobooro	Milik bersama dalam Satu tradisi; 'sistim kepemimpinan'	Penyebutanya 'Numobro'.
No bono/susumu	Rotan	Penyebutanya 'Nobon/Susumu', adalah untuk busana adat pria momuna dan bagian dari materi upak



		membuat api.
Nooain	Urusan adat terkait dengan perempuan	Penyebutanya 'Nuain', bermakna; Urusan tentang perempuan secara umum.
Noomonya	Satu	Penyebutanya 'Numonya', bermakna; persatuan (Integritas) orang momuna
Noomo yoo	Satu bahasa, yaitu Bahasa momuna	Penyebutanya 'Numoyu'.
Nuin	Perempuan	
Nu kenee`	Bibi/Tante/Mama Ade	Penyebutanya 'Nukeni'.
Nya	Orang	Bermakna; Suatu wujud atau sosok yang hidup' seperti manusia; leluhur dan generasi penerusnya, seseorang atau suatu pihak.
Nya boreeoma	Hewan Piaraan	Penyebutanya 'Nyaborima', bermakna; Perkara terbunuhnya hewan piaraan yang memiliki suatu nilai tertentu dalam tradisi momuna, baik oleh seseorang atau oleh anjing piaraan seperti babi dapat diperkarakan menurut hukum adat suku momuna.
Nya boorooboo	Kuburan	Penyebutanya 'Nyabrobu'.
Nya boorooe tae	Tanah adat milik marga	Penyebutanya 'Nyabrotae'.
Nya esabameetateera mee boorootaaee	Pelepasan tanah adat	Penyebutanya 'Nyaesabmitatira mibrotai', bermakna; tanah yang sudah dilepaskan kepada orang/pihak lain dengan cara jual beli.
Nya meemooka	Marga laki-laki	Penyebutanya 'Nyamimuka'.
Nya meta-meta nooesam mooneemameenya	Pengrusakan Harta benda	Penyebutanya 'Nyametameta nuesam munimaminya', bermakna suatu perkara pengrusakan rumah suatu keluarga, kebun dan harta lainya.
Nya moe'	Sedih	Penyebutanya 'Nyamoe'.
Nya muruboutruma	Penganiayaan	Penyebutanya 'Nyamuruboutruma'.
Nya oma	Bunuh orang	Penyebutanya 'Nyaoma'.
Nya noo	Arwah/Roh/Jiwa/Nyawa Manusia	Penyebutanya 'Nyanu'.
Nvore/Rokoo masu	Benar	Penyebutanya 'Nyore/Rukumasu Ruuma'.
Nya soosoke	Senang	Penyebutanya 'Nyarusoake'.
Nvore soomoo	Bebas	Penyebutanya 'Nyoresumu'.
Nya sraberamee borooketaee	Pelepasan tanah adat	Penyebutanya 'Nyasraberami broketai', bermakna; Tanah yang sudah dilepaskan kepada orang/pihak lain tetapi bukan dengan cara jual beli bukan karena dijual.



Nya we esei	Sedikit Orang	Penyebutanya 'Nyawesi'.
Nya weramatera bo oomee autoo weeteera	Maksud dan tujuan	Penyebutanya 'Nyaweramaterabo omi autowitira', bermakna maksud dan tujuan dari pemberlakukan hukum adat suku momuna.
Nya tootoeema	Mengobati	Penyebutanya 'Nyatutoima'.
Nya weiti	Banyak Orang	Penyebutanya 'Nyawetiti'.
Nya weiti	Masyarakat	
Nya wermatitimeeaya	Orang yang mandiri	Penyebutanya 'Nyawer rmatitiminya nyamimuka'.
Nya yatoo moe ma	Masalah cerita orang	Penyebutanya 'Nyayatumuenma', adalah kata yang digunakan dengan maksud untuk menjelek-jelekan orang lain.
Nya yotoomooenameenya	Menjelekkan orang lain	Penyebutanya 'Nyayotumuinaminya', bermakna perkara pencemaran nama baik seseorang, seperti fitnah,
Nyo noo esamooneemeenya	Korban	Penyebutanya 'Nyanuesamuniminya', bermakna; seseorang/suatu pihak yang dirugikan secara materi (dapat tergantikan) atau im materi (tidak yergantikan) dari sutau perkara pelanggaran hukum adat suku momuna.

O

Obu	Kebun	
Obhu	Hasil kebun	
Okoo	Tas	Penyebutanya 'Oku', adalah tas tradisional yang lazim di Papua disebut noken.
Omeeteeree katiniteramee meeboorobooro	Ada	Penyebutanya Omitre katiniteramimibrobro, bermakna; keberadaan (Eksistensi) orang momuna.
Ooka	Lembek	Penyebutanya 'Uka'.
Okoomamenya	Pihak korban	Penyebutanya Okumaminya, adalah pihak yang merasa dirugikan.
Oni	Tamu	
Onooke	Kulit buaya	Penyebutanya 'Onuke'.
Oomeeteeree-ree yeriritera mee yobu-yobu	Dianggap Sakral	Penyebutanya 'Umitiriri yeriterami yobuyobu', bermakna; suatu pohon/tempat yang memiliki kekuatan alam.
Oomee weiameree Keekerateteramee Boteesoobooke	Hukum adat Momuna	Penyebutanya 'Umiweyameri kikeratetami butisukbuke', bermakna; Aturan sejak leluhur dalam kehidupan



		masyarakat yang tidak bisa dibongkar.
Omee teerereetera m��ebooro-booro	Pelestarian Momuna Tradisi	Penyebutanya Omitireritera mibrobro, bermakna; Kita jaga budaya sejak dari nenek moyang.
Oonoo	Bintang	Penyebutanya 'Unu'.
Oonou'	Buaya	Penyebutanya 'Unou' ada juga yang menyebut 'Onoin'.
Oremameeyoo	Masalah penipuan	Penyebutanya 'Oremamiyu'.
Orema mee yoo	Masalah Pembunuhan	Penyebutanya 'Oremamiyu'.
Orotooboomameeto	Kepala perang	Penyebutanya 'Orotubumamito'.
Oro'	Lidah	
Oorema kaeereima	Menggendong	Penyebutanya 'Uremakairema'.
Ootoo mamee-oro	Papan tulis	Penyebutanya 'Utumamioro'.
Orooteemameenya	Pencurian	Penyebutanya 'Orutimaminya', bermakna; (1) terkait dengan perempuan, bermakna membawa lari istri orang lain. (2) terkait dengan harta benda, bermakna perkara pencurian harta adat, seperti ko yoono dan harta lainnya, (3) terkait dengan kebun bermakna pengambilan hasil kebun seperti pisang, tebu dan tanaman pangan lainnya untuk kepentingan makan oleh orang lain (bukan pemilik), tetapi tidak merapikan sisa-sisa potongan, dalam pandangan orang momuna itu juga disebut perkara pencurian.
Out taeema	Ikut	Penyebutanya 'Otaima'.
Oroo omeebotemameenya emee oroyoo	Perang	Penyebutanya 'Oruomibotemaminya emioroyu', bermakna; Perang dengan pihak lainya.
Orooyoo	Perang suku/perang;	Penyebutanya 'Oruyu'.
Ouwoneea	Sebelah Selatan	Penyebutanya 'Owunia'.
Oroneea	Sebelah Timur	Penyebutanya 'Oronia'.
Osyoneea	Sebelah Utara	Penyebutanya 'Osonia'.
Ora tero serama nee urubia	Uang Derma	Penyebutanya 'Oratero seremanu urubia'.
Ou berakooroo	Cecak	Penyebutanya 'Oberakro'.
Otu'	Waktu	
Otu	Mata	
Otakee ma	Berdiri	Penyebutanya 'Otakima'.
Otonee imoo	Mama mantu	
Oto	Jalan	
Otu ate'	Alis Mata	Penyebutanya 'Otuate'.
Otutoeema	Pewarisan	Penyebutanya 'Otutoima', bermakna;



		Pembagian harta dalam lingkungan keluarga'.
Owa	Hamil	
Owe	Sayur Lilin	Penyebutanya selain 'Owe', ada juga yang menyebutnya 'Yo'. Sayur lilin adalah tanaman makanan yang diolah dengan cara dibakar sepperti jagung.
Oyoo	Bunyi	Penyebutanya 'Oyu'.

P

Perisai Perang	Kowaki	Terkait dengan warna pada perisai perang yang disebut 'Koaki' dibuat dari tanah, hitam = 'Bokuserono', diambil dari rumah tinggi, rumah tanah yang berarti identitas diri. Putih bahanya juga dari bahanya tanah putih = 'Niteebee' dan merah = 'Ootooh' juga bahanya dari tanah.
Potoo kirima	Kerja	Penyebutanya 'Potukirima'.
Po – Oree'	Binatang	Penyebutanya 'Puri'.
Pokooro`	Mulut	Penyebutanya 'Pokro'.

R

Ra'	Bulan	
Rama	Beli	
Rameeta teema	Jual	Penyebutanya 'Ramatatima'.
Rameeta tee mamee bo	Pasar	Penyebutanya 'Ramita timami'.
Reema	Makan	Penyebutanya 'Rima' (kata kerja).
Reekee	Akar pohon	Penyebutanya 'Riki', sama dengan penyebutan untuk kata luka, perbedaan hanya pada penulisanya; luka adalah 'Riki'.
Reiko yama'	Berak/Buang air besa	Penyebutanya 'Rekoyama'.
Reitee ma`	Pantat	Penyebutanya 'Retima'.
Riki	Luka	
Rinima	Perintah	
Rino	Menyanyi	
Riti	Tengah	
Ri/Riri	Panah	Ada juga yang menyebut secara pengulangan, seperti 'Riri', penyebutanya 'Diri atau juga yang disebut kata ulang, untuk menunjukan panah yang dimiliki bukan hanya 1 tetapi banyak sebagai senjata tradisional untuk menjaga diri berburu dan perang dan nama pohon



Riti nya/yoo mee yaba toooe ameeya	Orang Tengah	untuk buat panah adalah 'Bane ko'.
Rookoo soonoonee	Marga Yang Hampir Punah	
Rokoo ma	Salah	Penyebutanya 'Rukuma'.
Roona	Alam	Penyebutannya 'Runa'.
Rooneemeenya	Usia dewasa	Penyebutannya 'Runiminya', bermakna; Usia yang produktif bisa bekerja.
Roungko booto'	Iblis	Penyebutannya 'Rongkobuto'
Rukra	Depan	
Rukro	Dada	

S

Sinireabamee oroyoo	Masalah tanah	Penyebutannya 'Sinireabamioroyu'.
Sookoomaree	Alat Musik Bambu	Penyebutannya 'Sukumari', bentuknya menyerupai garpu tidak bertangkai memiliki 3 jari kira-kira sepanjang antara 4 -6 centimeter berbentuk pipih tidak beda dengan pikon yang dimiliki masyarakat adat disekitarnya. Dimainkan saat-saat tertentu (tenang/sunyi) dengan cara diletakan pada rongga mulut secara horizontal (antara bibir atas dan bibir bawah dan lidah agak ditekan ke bawah) yang kemudian ditarik berkali-kali; getaran dari jari tengah alat tersebut memantul ke rongga mulut yang berasimilasi dengan dengan hembusan lembut dan hangat dari kerongkongan akan menghasilkan resonansi yang harmoni; cepat lambat, tinggi rendah.
Sokeesumo someenya	Ancaman	Penyebutannya 'Sokisumosominya', bermakna perkara yang mengandung niat jahat terhadap orang lain.
Soonoya'	Atas	Penyebutannya 'Sunoya'.
Sare ma	Bermain	Penyebutannya 'Sarema'.
See	Busur	Penyebutannya 'Si', bagian dari senjata tradisional suku momuna, pohon untuk membuat busur disebut 'See ko'.



Sikeeh, Oteeh, Kateeh	Kalung dari kerang laut	Penyebutanya 'Sikih, Otih, Katih' adalah kalung dari kulit kerang yang menjadi bagian dari harta adat.
Soee	Merah	Penyebutanya 'Soi'.
Sokee	Marah	Penyebutanya 'Soki'.
Sekora meearo	Murid	Penyebutanya 'Sekoramiaro'.
Sira ma	Tekan/Tolak	Penyebutanya 'Sirama'.
Sisimo	Rumput	
Sekeri	Tungku	Yang tidak sedang berapi.

T

Ta ee	Daging	Penyebutanya 'Tai'.
Tabee seera'	Pipi	Penyebutanya 'Tabisira'.
Tabooma	Pesta ulat sagu	Penyebutanya 'Tabuma', bermakna; 'Inisiasi perempuan menginjak usia dewasa dan dapat menikah, yang juga ditandai dengan haid pertama'.
Takarma	Melahirkan	
Taki	Lubang	
Takibo	Pintu	
Takreeamo	Persalinan bayi'	Penyebutanya 'Takriamo'.
Te`	Tangan	
Teema	Ambil	Penyebutanya 'Tima'.
Teetee	Menangis	Penyebutanya 'Titi'.
Te kee	Kalung Kerang laut	Penyebutanya 'Tei'.
Te reekkee	Kuku	Penyebutanya 'Teriki'.
Titia`	Kanan	
To - oo	Gunung	Penyebutanya 'Tou'.
To beeneema	Tikam	Penyebutanya 'Tubinima'.
Tooboomee	Usia tua	Penyebutanya 'Tubumi', bermakna; usia renta yang tidak bisa jalan.
Tokoo ate	Rambut	Penyebutanya 'Tokuate'.
To koo mooth	Topi	Penyebutanya 'Tokumuto'.
Tokoo	Kepala	Penyebutanya 'Toku'.
Tookoo	Setan	Penyebutanya 'Tuku'.
Tokooboo babotemameeto	Kepala suku	Penyebutanya 'Tokubu babotemamito', bermakna; 'Pemimpin masyarakat pada suatu wilayah'.
Tokubu Mameeto	Orang Yang Mempunyai Harta Banyak'	Orang yang dianggap banyak memiliki harta adat seperti Ko yoono banyak memiliki koyoono (kalung taring anjing) sebagai harta adat tertinggi yang dapat digunakan untuk membayar maskawin dan denda adat, dan orang tersebut dapat menjadi pemimpin masyarakat, karena dengan



		harta adat yang banyak, Dia dapat membantu masyarakat yang dipimpinya di dalam penyelesaian suatu perkara adat, ketika ada sanksi denda harta yang harus dibayar kepada pihak korban.
Tooko me	Anak di luar nikah	Penyebutanya 'Tukome'.
Tookoo koma	Datang	Penyebutanya 'Tokukoma', kata tersebut sama juga untuk menyebut pulang.
Tookooboo kumammeanya	Masyarakat Umum	Penyebutanya 'Tubukumaminya', bermakna; Pendatang yang bermukim di Dekai yang dianggap tamu; menurut pandangan orang momuna.
Tomooreapa Yokomootearea	Hukum acara mediasi	Penyebutanya 'Tomurapa Yokumuter'a, bermakna; Datang, duduk, bicara bersama dan memutuskan bersama, juga berakna sebagai Proses penyelesaian suatu masalah adat untuk perdamaian.
Toomo	Tiang	Penyebutanya 'Tumo', adalah tiang yang dimaksud adalah Pohon menjadi 'Tiang utama (pohon hidup di tengah rumah) rumah adat suku momuna.
Tooroba byema	Berpindah-pindah Tempat	Sebelumnya orang momuna memiliki tradisi hidup berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lainya pada wilayah adatnya sendiri/tidak memasuk wilayah adat marga atau suku lainya.
Tooto eema	Atur	Penyebutanya 'Tutoima'.
Totomameta	Obat-obatan	Bermakna; Sistem pengobatan tradisional momuna yang telah diterapkan dalam kehidupan masyarakat adat momuna.
Tootooeemameanya	Tokoh	Penyebutanya 'Tutimaminya', bermakna; Kelompok atau sebagian orang sebagai Pembaharu atau mendorong perubahan kehidupan orang momuna.
Tu	Hitam	Sesuai dengan warna dasar yang mereka kenal pada seni ornament perisai perang yang mereka sebut Koaki hanya terdapat 3 warna, yaitu: Hitam. Putih dan Merah.
Tubomee	Orang tua	Penyebutanya 'Tubomi', ada yang menyebutnya 'Tubomi' (Tubomee).



Tun	Mereka
Turama/Toku	Gelap

U

Uateema	Pengakuan	Penyebutanya 'Uatima', bermakna; pengakuan yang jujur.
Ukrootomo	Pemimpinan	Penyebutanya 'Ukrutomo'.
Urioma	Angin	
Utu baoma	Hukum panah mati	Penyebutanya 'Utubaoma', sebelum masuk pekabaran injil, itu adalah tradisi hukuman dari penerapan hukum adat suku momuna. Selain hukum panah mati adajuga hukum panah tidak mati (di kaki atau di pantat), yang ertujuan untuk menimbulkan ejek jerah.

W

Wabi	Suami	
Wabi manta serakoorema	Perkawinan	Penyebutanya 'Wabi manta serakurema'.
Wakeelama	Belah	Penyebutanya 'Wakilama'.
Wan	Ubi	
Wari/Koosoo	Nibun	Penyebutanya 'Wari/Kusu', adalah tamanan yang digunakan untuk lantai ada rumah adat.
Wasooaree	Angin Kencang	Penyebutanya 'Wasuari'.
We	Pesta babi	
Weemameeto	Tokoh	Penyebutanya 'Wimamito', bermakna; Dalam aktifitas sekolah.
Weeteetenain	Pemilk	Penyebutanya 'Wititinain', bermakna; Tuan tanah atau pemilik tanah adat yang diwariskan secara turun-temuruan.
Weete	Dayung	Adalah pohon untuk buat dayung, diantaranya pohon 'Ko sua/o moru/ko bamu/ko kyeeko'.
Weetee yobu	Tempat Keramat	Penyebutanya 'Witiyobu', bermakna Tempat-tempat keramat yang memiliki kekuatan alam.
Wei koobo boo	Rumah Adat	Penyebutanya 'Weikubobu', bermakna; Suatu wilayah kesatuan pemukiman orang momuna yang sekarang disebut kampung.



Weiyānema	Merawat	
Weiya meeree mee yookooro-yookoro rekaba bareemameenya	Teladan	Penyebutanya 'Weyamirimi yukroyukkro rekaba barimaminya', bermakna; Perbuatan-perbuatan yang arif dapat menjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat.
Weiyamee	Umur	Penyebutanya 'Weiyami', bermakna usia seseorang, yang mereka menukurnya dengan pohon, karena dalam tradisi suku momuna, setiap bayi yang lahir, talipusarnya ditanam bersamaan dengan suatu tumbuhan di atasnya.
Wi	Malam	
Wiriti'	Tengah Malam	
Witi bukooro	Pisau Tulang Kasuari	Penyebutanya 'Witi bukro', adalah bagian dari senjata tradisional.
Wititi'	Siang	
Wo – o	Babi	Penyebutanya 'Wo'.
Woibami	Babi hutan	
Woroba imati mameeto	Guru jemaat	Penyebutanya 'Woroba imatimamito'
Woyoo	'Klung Gigi Babi'	Penyebutanya 'Woyu' kalung yang terbuat dari Gigi bagian tengah dan sebagai bagian dari harta adat dalam kalangan suku momuna.
Wo yoo no	Klung Gigi Babi	Penyebutanya 'Woyuno'.

Y

Yakee – a	Samping	Penyebutanya 'Yakia'.
Yenee ma	Memaki	Penyebutanya 'Yenima'.
Yeneerema	Maki	Penyebutanya 'Yenirema', bermakna; Baku maki (sebutan dalam dialeg Papua) itu sama dengan sebutan saling memaki.
Yeriri-ima	Ibadah/Sembahyang	Penyebutanya 'Yerirma'.
Yobu rookooteeo yoo tootoo rera	Tempat tertentu	Penyebutanya 'Yoburuutibo yuttuturera', bermakna; Tempat yang menjadi penyelesaian suatu perkara adat yang disetujui oleh pihak korban dan pelaku yang difasilitasi oleh orang tengah.
Yoku'	Lutut	Bagian dari kaki.
Yoo'	Gigi	Penyebutanya 'Yu'.
Yoo koota	Tertawa	Penyebutanya 'Yukuta'.
Yookoneemameeto	Pimpinan Adat	Penyebutanya 'Yukonimamito', bermakna; Pemimpin Manusia; pertama adalah Adam, selanjutnya



		anak cucunya, sedangkan sebutan Tuhan Allah ‘Tokooboomamee Ny’, perbedaanya dengan sebutan untuk orang banyak harta ‘nya’ yang berarti menunjukan suatu wujud sosok (manusia), penulisanya; ‘Tokooboomameenya’.
Yonee	Darah	Penyebutanya ‘Yoni’.
Yooe-se	Diam	Penyebutanya ‘Yuisi’.
Yoo Oreeree bireme	Masalah memaki orang	Penyebutanya ‘Yu oiribireme’.
Yoo roumamameenya	Pelaku	Penyebutanya ‘Yuroumaminya’, sesorang/suatu pihak yang menyebabkan terjadinya kerugian materi atau im materi terhadap orang lain.
Yoo sumoteeremameeyoo	Masalah penghinaan	Penyebutanya ‘Yusmotiremamiyu’.
Yoo samooneema	Sanksi	Penyebutanya ‘Yu samunima’, bermakna; Sanksi dari suatu perkara adat.
Yoo teeteema	Melawan	Penyebutanya ‘Yututitima’.
Yoo tootooeerema	Penyelesaian masalah adat	Penyebutanya ‘Yututirma’, bermakna; Penyelesaian perselisihan yang menjadi perkara adat atas permintaan pihak yang menjadi korban.
Yoo yaba tootooeema	Penyelesaian masalah	Penyebutanya ‘Yoyabatutuima’, bermakna; Tata cara penyelesaian perselisihan sutau perkara adat dalam bentuk pertemuan secara tidak langsung dan pertemuan secara langsung antara pihak korban dan pelaku yang difasilitasi oleh orang tengah sebagai mediator perdamaian.
Yoo-yoo	Masalah	Penyebutanya ‘Yuyu’, bermakna Masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat.
Yoo yasorama	Menasehati	Penyebutanya ‘Yuyasorama’.
Yoo yama	Bicara	Penyebutanya ‘Yuyama’.
Yuno	Cerita	
Yoo wee-e karema	Cerita	Penyebutanya ‘Yuikarma’, bermakna mengabarkan tentang sesuatu kepada anak cucu dan orang lain.
Yoo wei	Ribut	Penyebutanya ‘Yuwi’.

Di penghujung tulisan ini, sebaiknya generasi momuna saat ini perlu duduk dan bicara untuk menyederhanakan dan menyamakan persepsi tentang bahasa momuna, tanpa harus menghilangkan cirri khas dan keunikanya agar anak-anak yang sekolah pun dapat mengucapkan sekaligus menuliskannya, karena



budaya tidak statis, tetapi dianmis dan tidak terbawah dalam gen (darah) pada generasi penerus, tetapi harus dipelajari. Dari penulisan ini diharapkan ada orang kalangan masyarakat adat momuna dapat mengembangkannya dengan tulisan yang lebih baik, karena bahasa adalah bagian dari identitas dan simbol budaya.





Penulisan Buku Pedoman Hukum Adat Suku Momuna ini adalah kerjasama
antara JERAT Papua dengan Dewan Masyarakat Adat Momuna

Penanggungjawab :

Ismail Keikyera, Kepala Suku Besar Momuna
J. Septer Manufandu, Sekretaris Eksekutif JERAT Papua

Peneliti Lapangan dan Penulis:

Sadarudin Sarika, Koordinator Litbang JERAT Papua (2016 – 2018)

